

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN MODEL *ACTIVE LEARNING* BERBASIS
KOLABORATIF TIPE *BUZZ GROUP* DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs SEKABUPATEN SIAK**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SITI ZALEHA

NIM : 22090120003

**PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTA SYARIF KASIM RIAU
1443 H. / 2022 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Siti Zaleha
 Nomor Induk Mahasiswa : 22090120003
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Pengembangan Model Active Learning Berbasis
 Kolaboratif Tipe Buzz Group dalam Pembelajaran Akidah
 Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 30/06/2022

UN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengembangan Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs se Kabupaten Siak**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Siti Zaleha
 NIM : 22090120003
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Juni 2022.

Penguji I,

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 19631214 198303 1 002

.....
 Tgl: 7 Juli 2022

Penguji II,

Dr. Mirawati, M.Ag.
 NIP. 19740404 200501 2 004

.....
 Tgl: 7 Juli 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengembangan Model Active Learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Group dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs se Kabupaten Siak**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Siti Zaleha
 NIM : 22090120003
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 30 Juni 2022.

Pembimbing I,
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 19631214 19803 1 002



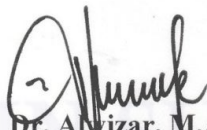
 Tgl : 7 Juli 2022

Pembimbing II,
Dr. Nasrul. HS, S.Pd.I, M.A.
 NIP. 19760203 200710 1 004



 Tgl : 7 Juli 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengembangan Model Active Learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Goup dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak”** Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Zaleha
 NIM : 22090120003
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kosentrasi : -

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 22 Juni 2022
 Pembimbing I

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP: 19631214 198803 1 002

Tanggal: 22 Juni 2022
 Pembimbing II

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A.
 NIP: 19760203 200710 1 004

Mengetahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP: 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudari
Siti Zaleha

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan terhadap isi Tesis saudari:

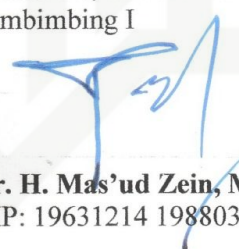
Nama	: Siti Zaleha
NIM	: 22090120003
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: -
Judul	: Pengembangan Model <i>Active Learning</i> Berbasis Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau dalam waktu yang telah ditentukan.

Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Juni 2022
Pembimbing I


Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP: 19631214 198803 1 002

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudari
Siti Zaleha

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Siti Zaleha
NIM : 22090120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi : -
Judul : Pengembangan Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau dalam waktu yang telah ditentukan.

Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 22 Juni 2022
Pembimbing II

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A
NIP: 19760203 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Zaleha
NIM : 22090120003
Tempat/ Tanggal Lahir : Dedap, 6 November 1996
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi : -
Judul tesis :

PENGEMBANGAN MODEL *ACTIVE LEARNING* BERBASIS KOLABORATIF TIPE *BUZZ GROUP* DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsS SE KABUPATEN SIAK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juni 2022
Yang membuat pernyataan.



Siti Zaleha
NIM: 22090120003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia yang tiada terbatas, terutama nikmat atas Iman dan Islam. Salawat beriring salam Kepada Baginda Rasullullah SAW, junjungan alam yang membawa manusia ke alam terang benderang penuh dengan cahaya dan rahmat ilmu pengetahuan. Melalui proses yang cukup panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam Tesis ini penulis mengambil judul **Pengembangan Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak.**

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini berjalan lancar karena bantuan dan dukungan luar biasa oleh pihak-pihak yang selalu memberikan kemudahan, memotivasi penulis untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua Ayahnda Ibrahim dan Ibunda Sariana yang telah membesarkan dan mendidik serta senantiasa berdoa dalam setiap seujudnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini, dan terimakasih juga untuk suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan serta ibu mertua yang senantiasa memberikan nasehat dan dukungan demi keberhasilan penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materilil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Khairil Anwar, MA., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Muniarti, M.Pd., selaku Penasehat Akademik Penulis selama menyelesaikan studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan motivasi.
5. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun, demi kebaikan penulis dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa-masa studi.
7. Tim Validator bapak Marzuki, M.Pd.I. (Wakil Ketua I STAI Sussha Siak/ Ahli Strategi Pembelajaran), ibu Saodah S.Pd.I. (Guru Akidah Akhlak MTsS Guppi Bandar Sungai), Ninik Sugiarti S.Pd. (Guru Akidah Akhlak MTsS PP AMTI Rempak), Aminatuz Zahro S.Pd. (Guru Akidah Akhlak MTsS PP AMTI Rempak) atas diskusi dan saran-sarannya dalam proses penelitian.
8. Pimpinan, Guru-guru serta siswa siswi di MTsS PP AMTI Rempak, MTsS GUPPI Bandar Sungai dan MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa atas kesempatan dan kerjasama yang luar biasa.
9. Staf Prodi PAI UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.
10. Teman-teman seperjuangan di lokal PAI.B Angkatan 2020 yang saling mengingatkan dan memberi motivasi.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah SWT. Telah mencatatnya sebagai amalan mulia atau keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT. Memberikan balasan terbaik.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis,

Siti Zaleha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISIiv
DAFTAR TABELvi
DAFTAR GRAFIK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Spesifikasi Produk	9
G. Pentingnya Pengembangan	11
H. Manfaat Pengembangan.....	11
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
J. Definisi Operasional	13
BAB II KERANGKA TEORETIS	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Active Learning</i> Berbasis Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i>	14
a. Pengertian <i>Active Learning</i>	14
b. Pengertian Pembelajaran Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i>	15
c. Langkah-Langkah Penerapan <i>Buzz Group</i> dalam Pembelajaran.....	21
d. Keunggulan dan Kelemahan Penerapan <i>Buzz Group</i> dalam Pembelajaran.....	23
e. Hal-Hal yang Perlu diperhatikan dan dipertimbangkan Guru dalam Menentukan Kelompok.....	25
f. Manfaat Pembelajaran Kelompok	27
2. Kreativitas Siswa	31
a. Pengertian Kreativitas.....	31
b. Ciri-Ciri Kreativitas	33
c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kreativitas	35
d. Pendekatan Pengembangan Kreativitas	40
e. Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran.....	45
3. Pembelajaran Akidah Akhlak	52
B. Penelitian Relevan	54
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan.....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Prosedur Pengembangan.....	59
D. Subjek Uji Coba	64
E. Instrumen Penelitian	65
F. Teknik Analisis Data	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Pengembangan	70
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	70
2. Tahap <i>Design</i> (Perencanaan)	75
3. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan)	76
a. Tahap Validasi	76
b. Tahap Praktikalisisasi	94
B. Pembahasan	109
1. Validitas Produk	109
2. Praktikalitas Produk	116
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian dalam Tahap Validasi.....	66
Tabel 4.1 Aspek Validasi Kelayakan Langkah-Langkah Model <i>Active Learning</i> Berbasis Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i>	77
Tabel 4.2 Aspek Validasi Kelayakan Perimbangan dalam Menentukan Kelompok	79
Tabel 4.3 Aspek Validasi Kelayakan Kreativitas Siswa	81
Tabel 4.4 Aspek Validasi Kelayakan Dampak Instrusional Pembelajaran Akidah Akhlak.....	83
Tabel 4.5 Revisi Komponen Model <i>Active Learning</i> Berbasis Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i>	85
Tabel 4.6 Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
Tabel 4.7 Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	89
Tabel 4.8 Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	90
Tabel 4.9 Revisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	93
Tabel 4.10 Angket Respon Siswa MTsS PP AMTI Rempak.....	95
Tabel 4.11 Angket Respon Siswa MTsS GUPPI Bandar Sungai	97
Tabel 4.12 Angket Respon Siswa MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa	99
Tabel 4.13 Rata-Rata Angket Respon Siswa terhadap Model <i>Active Learning</i> Berbasis Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i>	101
Tabel 4.14 Hasil Uji Coba Instrumen Tes di MTsS PP AMTI Rempak.....	103
Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Instrumen Tes di MTsS GUPPI Bandar Sungai	105
Tabel 4.16 Hasil Uji Coba Instrumen Tes di MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa.....	107

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Aspek Validasi Kelayakan Langkah-Langkah Model <i>Active Learning</i> Berbasis Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i>	78
Grafik 4.2 Aspek Validasi Kelayakan Pertimbangan dalam Menentukan Kelompok	80
Grafik 4.3 Aspek Validasi Kelayakan Kreativitas Siswa.....	82
Grafik 4.4 Aspek Validasi Kelayakan Dampak Instruksional Pembelajaran Akidah Akhlak.....	84
Grafik 4.5 Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	88
Grafik 4.6 Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	92
Grafik 4.7 Angket Respon Siswa MTsS PP AMTI Rempak.....	96
Grafik 4.8 Angket Respon Siswa MTsS GUPPI Bandar Sungai	98
Grafik 4.9 Angket Respon Siswa MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa	100
Grafik 4.10 Rata-Rata Angket Respon Siswa Terhadap Model <i>Ctive Learning</i> Berbasis Kolaboratif Tipe <i>Buzz Group</i>	102
Grafik 4.11 Hasil Uji Coba Instrumen Tes di MTsS PP AMTI Rempak	104
Grafik 4.12 Hasil Uji Coba Instrumen Tes di MTsS GUPPI Bandar Sungai	106
Grafik 4.13 Hasil Uji Coba Instrumen Tes di MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa.....	108

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es degan titik dibawah
ض	Dad	D	De dengan titik dibawah
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ˆ).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasroh	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	Kasroh dan waw	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ

هَوَّلَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf (ل) alif lam ma'arifah ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

الزَّلْزَلَةُ

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
	Fathah	A	A
	Kasroh	I	I
	Dhammah	U	U

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ

رَمَى

يَمُوتُ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbûtah ada dua, yaitu ta marbûtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbûtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbûtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌◌), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا

نَجِّنَا

الْحَقُّ

Jika huruf *س* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (سِ) maka ditransliterasikan seperti huruf maddah (â).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

عَلِي

عَرَبِي

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثَنِي

أَمْرٌ

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata hadis, sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur’an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍâf ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

بِاللَّهِ

Adapun ta marbûtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalâlah ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Siti Zaleha (2022) : Pengembangan Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validasi dari pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak, dan untuk menganalisis praktikalitas dari pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan yang peneliti gunakan adalah model pengembangan 4D. Tahapan penelitian menggunakan model 4D ini adalah *Define, Design, Development, dan Dissemination*. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah modul model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Validasi produk dilakukan oleh 4 (empat) orang validator yang terdiri dari ahli pendidikan dan guru mata pelajaran Akhlak yang dilakukan uji coba di 3 (tiga) sekolah MTsS. Produk yang telah dikembangkan kemudian dilakukan uji validasi dan praktikalitas. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket validasi produk yang telah dikembangkan kemudian dilakukan uji validasi dan praktikalitas. Data yang didapat kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisannya. Hasil validasi secara umum oleh 4 (empat) orang validator dengan nilai 66,67 % menunjukkan bahwa pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* ini sangat valid. Menurut Suharsimi Arikunto apabila hasil jawaban sebesar 66,67% maka ini dikategorikan cukup, dan ini berarti jawaban atau nilai validasi yang diberikan oleh validator terhadap model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* ini cukup dalam arti dapat digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran. Sedangkan uji praktikalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata di MTsS PP AMTI Rempak 91,9% sangat praktis, MTsS GUPPI Bandar Sungai 95,3% sangat praktis, dan di MTsS Nurul Ikhsan 93,9% sangat praktis. Selanjutnya untuk kriteria keefektifan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam penelitian pengembangan ini yaitu ditunjukkan dengan adanya ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, berdasarkan hasil tes belajar diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar dari 3 sekolah adalah 100% tuntas. Dengan demikian pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Penelitian R&D, Model *Active Learning*, Kolaboratif, *Buzz Group*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Zaleha (2022) : The development of Collaborative *Buzz Group* Type-Based *Active Learning* Model in Akhlak Akidah Learning at MTsS in the whole Siak Regency

This research aims to analyze the validation of Collaborative Buzz Group Type-Based Active Learning Model in Akhlak Akidah Learning at MTsS in the whole Siak Regency and to analyze the practicality of the development of Collaborative Buzz Group Type-Based Active Learning Model in Akhlak Akidah Learning at MTsS in the whole Siak Regency. This research was a type of Research and Development (R&D) research. The development model that the researcher used was the 4D development model. The research stages of this 4D model were *Define, Design, Development, and Dissemination*. The product result of this research was a Collaborative Buzz Group Type-Based Active Learning Model module in Akhlak Akidah Learning. Product validation was carried out by 4 (four) validators consisting of education experts and Akhlak subject teachers who were tested in 3 (three) MTsS schools. The product that had been developed was then tested for validation and practicalization. The instrument used to collect data was a product validation questionnaire that had been developed and then validation and practicalization tests were carried out. The data obtained was then analyzed to determine its validity and practicality. The results of general validation by 4 (four) validators with a value of 66.67% indicated that the development of Collaborative Buzz Group Type-Based Active Learning Model was very valid. According to Suharsimi Arikunto, if the answer was 66.67% then this was categorized as sufficient, and this means that the answer or validation value given by the validator to the Collaborative Buzz Group Type-Based Active Learning Model was sufficient in the sense that it can be used and developed in learning. While the practicalization tests that had been carried out showed that the average PP AMTI Rempak MTsS was 91.9% very practical, GUPPI MTs Bandar Sungai was 95.3% very practical, and 93.9% was very practical at Nurul Ikhsan MTs. Furthermore, the criteria for the effectiveness of the Collaborative Buzz Group Type-Based Active Learning Model in this development research were indicated by the completeness of the learning outcomes achieved by students, based on the results of the learning tests, the percentage of complete learning outcomes from 3 schools was 100% complete. Thus the development of the Collaborative Buzz Group Type-Based Active Learning Model was very effective to use in the learning process.

Key Words: R&D Research, Active Learning Model, Collaborative, Buzz Group



المخلص

سياتي زليحا (2022) : تطوير نموذج التعلم النشط القائم على التعاون من نوع مجموعة الطنانه في إيلرنينك عقيدة الأخلاق في المدرسة الثانوية الأهلية في سيالك ريجنسي

يهدف هذا البحث إلى تحليل التحقق من صحة تطوير نموذج التعلم النشط التعاوني القائم على نوع مجموعة الطنانه في تعلم أكيدا أخلاك في المدرسة الثانوية الأهلية في سيالك ريجنسي، و تحليل التطبيق العملي لتطوير نموذج التعلم النشط التعاوني القائم على نوع المجموعة الطنانه في تعلم عقيدة الأخلاق في المدرسة الثانوية الأهلية في سيالك ريجنسي. هذا البحث هو نوع من البحث و التطوير (R & D) البحوث. كان نموذج التطوير الذي استخدمه الباحثون هو نموذج تطوير 4د. مراحل البحث باستخدام هذا النموذج 4د هي تحديد و تصميم و تطوير و نشر. المنتج الناتج عن هذا البحث هو نموذج التعلم النشط التعاوني القائم على نوع المجموعة الطنانه في تعلم عقيدة الأخلاق. يتم التحقق من صحة المنتج من قبل 4 (أربعة) مدققين يتألفون من خبراء تربويين و معلمي المواد الأخلاقية التي يتم اختبارها في 3 (ثلاثة) مدارس المدرسة الثانوية الأهلية. الأداة المستخدمة لجمع البيانات هي استبيان التحقق من صحة المنتج الذي تم تطويره ثم يتم إجراء اختبارات التحقق من صحتها و اختبارها عمليا. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها لتحديد صحتها و عمليتها. تظهر نتائج التحقق العام من قبل 4 (أربعة) مدققين بقيمة 66.67% أن تطوير نموذج التعلم النشط التعاوني القائم على نوع مجموعة الطنانه صحيح للغاية. وفقا لسوهارسيمي أريكونتو، إذا كانت نتيجة الإجابة 66.67%، تصنيف ذلك على أنه كاف، و هذا يعني أن قيمة الإجابة أو التحقق من الصحة التي قدمها المدقق لهذا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

النموذج التعليمي القائم على التعاون القائم على مجموعة الطنانه كافية بمعنى أنه يمكن استخدامه و تطويره في التعلم. و في الوقت نفسه، تظهر اختبارات التطبيق العملي التي تم إجراؤها أن المتوسط في المدرسة الثانوية الأهلية ف ف أمتي ريمفاك 91.9 % عملي للغاية، و في المدرسة الثانوية الأهلية غوفي بندر سونكاي 95.3 % عملي للغاية، و في المدرسة الثانوية الأهلية نور الإحسان 93.9 % عملي للغاية. علاوة على ذلك، بالنسبة لمعايير فعالية نموذج التعلم النشط التعاوني القائم على مجموعة الطنانه في هذا البحث التنموي، فإنه يظهر من خلال اكتمال نتائج التعلم التي حققها الطلاب، بناء على نتائج اختبارات التعلم، فإن نسبة اكتمال نتائج التعلم من 3 مدارس مكتملة بنسبة 100%. و بالتالي، فإن تطوير نموذج التعلم النشط القائم على التعاون من نوع مجموعة الطنانه يستخدم بفعالية كبيرة في عملية التعلم.

الكلمات المفتاحية: بحث و تطوير، نموذج التعلم النشط، تعاوني، مجموعة الطنانه.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai humanisasi, yaitu upaya memmanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Berdasarkan UU No.20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.¹

Selain itu pendidikan juga merupakan media yang paling urgen untuk mengangkat derajat sosial manusia, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat sukses dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai khalifah di muka bumi ini, sebagaimana disebutkan dalam firmanNya Q.S Al- Mujadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka

¹Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013- Implementasai Konsep dan Penerapan* (penetbit : Kata Pena, 2006), hal. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al- Mujadilah : 11)²

Ayat tersebut mengandung makna bahwa derajat kehidupan manusia akan sangat ditentukan oleh ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Tanpa ilmu derajatnya akan rendah. Akan tetapi ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia wajib dilindungi oleh keimanan. Karena manusia yang berilmu, tidak beriman, kehidupannya kacau-balau, porak-poranda, dan mendapat bencana atas ulah manusia sendiri.³ Dengan demikian, ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa betapa pentingnya pendidikan terhadap perkembangan manusia. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan harus benar dan mudah untuk di pahami.

Di dalam pendidikan, kegiatan pendidikan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan/ atau cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat. Dalam pembelajaran akan terjadi sebuah interaksi yang mana siswa akan belajar sedangkan guru akan mengajar. Untuk itu perlu diketahui bahwasanya belajar dan mengajar menurut Sumadi Suryabrata adalah masalah setiap orang, maka perlu dan penting menjelaskan dan merumuskan masalah belajar itu, terutama bagi kaum pendidik professional, agar pendidik dapat menempuh pembelajaran dengan lebih efisien dan seefektif mungkin.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Melalui pembelajaran akan terjadi

²Kementrian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya: dilengkapi dengan Transliterasi Arab-latin* (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang), hal. 1112.

³Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 47.

⁴Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 227.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.⁵ Sedangkan belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.⁶

Dengan demikian, guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar agar siswa yang dididiknya memiliki pengetahuan yang baik dan berprestasi. Untuk itu guru harus kreatif di dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Seorang guru yang mengajar dengan kreatif, ia akan mendapat perhatian yang penuh dari siswanya. Siswanya pun akan memperoleh pemahaman dari berbagai ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya.

Pengelolaan proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan apabila terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Agar terjadinya interaksi tersebut, maka guru harus pandai dalam manajemen kelas dan mengelola proses pembelajaran agar menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan, untuk itu guru harus memiliki kecakapan selaku pendidik yang ahli dan kreatif serta inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memilih beraneka ragam pendekatan, strategi, cara dan teknik mengajar yang sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang akan dicapai.

⁵ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 6.

⁶ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal. 28.



Salah satu cara yang dapat guru gunakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan aktif, kreatif dan inovatif, maka dalam hal ini guru dapat menggunakan model pembelajaran berupa model pembelajaran aktif. Yang mana model ini merupakan bagian dari strategi mengajar yang menuntut keaktifan dalam proses pembelajaran sehingga mampu membuat siswa belajar secara efektif dan efisien. Selain itu model pembelajaran aktif ini dapat menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan semua kemampuan siswa dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Adapun fungsi guru dalam model pembelajaran aktif ini adalah sebagai fasilitator, pengarah dan media pengajaran yang cukup komunikatif.

Dengan demikian, apabila dalam proses pembelajaran guru menggunakan model active learning ini, maka dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif dan siswa pun dapat belajar secara kreatif. Siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi terhadap materi yang dipelajari, selain itu siswa berani menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran yang mana ia mampu menimbulkan ide-ide atau gagasan baru dalam sebuah pembelajaran.

Kreativitas belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Karena kreativitas belajar dapat melatih siswa untuk tidak bergantung dengan orang lain. Kreativitas seorang siswa dalam belajar sangat mempengaruhi siswa tersebut untuk memperoleh suatu keberhasilan. Siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka siswa itu akan mempunyai pandangan yang luas dalam belajarnya. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



rendahnya mutu pembelajaran yang diperoleh. Terutama dalam pembelajaran akidah akhlak.

Pembelajaran Akidah akhlak merupakan bentuk mata pelajaran yang ada di lingkungan Madrasah.⁷ Menurut Siti Rusminah mata pelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan bimbingan agar siswa dapat memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Pernyataan ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yang kemukakan oleh Ramayulis yaitu tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, tentunya tujuan dari pembelajaran akidah akhlak tidak berbeda dengan apa yang ingin dicapai dalam pendidikan agama Islam. Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan agar peserta didik memiliki akhlak mulia dalam kehidupan baik itu kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Agar tujuan pembelajaran akidah akhlak dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tentunya dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan

⁷ Kementerian Agama Indonesia. *Akidah Akhlak Buku Guru*. (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hal. Iv.

⁸ Siti Rusminah. *Tesis: Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Palangkaraya*. (Palangkaraya: Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya, 2019), hal. 38.

⁹ Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hal. 22.



beberapa model dalam pembelajaran, diantaranya adalah model pembelajaran aktif. model pembelajaran aktif merupakan bagian dari strategi mengajar yang menuntut keaktifan dalam proses pembelajaran sehingga mampu membuat siswa belajar secara efektif dan efisien. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu melalui model pembelajaran aktif, siswa diharapkan akan mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang mereka miliki. Karena dengan adanya potensi belajar yang baik akan membuat siswa kreatif dalam belajar, lebih terlatih untuk berfikir kritis. Dengan demikian, guru dapat merekayasa model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Namun ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsS Siak, diantaranya adalah ditemukan keragaman masalah rendahnya kreativitas siswa. Sebagaimana dari hasil wawancara awal didapatkan rendahnya kreativitas siswa dalam belajar akidah akhlak seperti menyampaikan ide, gagasan, dan pertanyaan lain untuk solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, minimnya keberanian untuk menemukan solusi baru dalam memecahkan permasalahan, serta rendahnya rasa keingintahuan dalam pembelajaran.¹⁰

Selain itu berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, di dalam kelas guru mengajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, namun ada beberapa factor yang mempengaruhi proses pembelajaran sebagaimana yang telah disampaikan dalam wawancara sebelumnya. Factor tersebut diantaranya adalah

¹⁰ Wawancara dengan Ninik Sugiarti di Rempak, tanggal 25 Oktober 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terdapat pada diri siswa dan lingkungan belajar yang kurang menyenangkan dikarenakan hal-hal tertentu, seperti ada yang ngobrol, bermain-main ketika dalam belajar, sehingga hal inilah yang membuat proses pembelajaran kurang menyenangkan dan antusias siswa untuk belajar pun kurang.¹¹

Untuk itu, agar siswa kreatif dalam pembelajaran, maka solusinya guru harus mampu membuat suasana belajar aktif dan menyenangkan. Salah satu dengan menerapkan model *active learning* dalam proses pembelajaran. Karena model ini merupakan model yang menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, model *active learning* mampu mendorong individu untuk memberikan sumbangan pemikiran, menciptakan suasana yang menyenangkan, Menghemat waktu serta memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik terdorong ikut serta sehingga memunculkan sikap percaya diri dalam diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹²

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengembangan Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak.**

¹¹ Hasil observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MTs PP AMTI Rempak, 26 Oktober 2021.

¹² Harahap, Rosliana dan Sulistiani. *Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX di MAN 1 Takengon*. Jurnal: As-Salam, Volume 1 (3). September – Desember 2017, hal. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.
2. Penyebab rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran di karenakan proses pembelajaran kurang menarik.
3. Kreativitas seorang siswa dalam belajar sangat mempengaruhi siswa tersebut untuk memperoleh suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya mutu pembelajaran yang diperoleh. Terutama dalam pembelajaran akidah akhlak.
4. Model *active learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
5. Model *active learning* dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah lebih menekankan kepada:

1. Pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsS se Kabupaten Siak.
2. Pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran akidah akhlak ini dapat dikatakan sebagai solusi untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII di MTsS se Kabupaten siak yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dalam penelitian ini model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* akan di terapkan pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII khusus materi Akhlak Tercela kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsS se Kabupaten Siak?.
2. Bagaimana praktikalitas pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsS se Kabupaten Siak?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis validitas pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsS se Kabupaten Siak.
2. Untuk menganalisis praktikalitas pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsS se Kabupaten Siak.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dari hasil pengembangan pada penelitian ini adalah model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* yang mencakup langkah-langkah pembelajaran, hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan kelompok, kerativitas siswa, dampak instruksional dalam



pembelajaran akidah akhlak beserta perangkat pendukung yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Karakteristik model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* pada pembelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran ini nantinya berupa langkah-langkah pembelajaran yang dapat dituangkan guru dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Langkah-langkah dalam model pembelajaran ini tidak hanya di ditujukan untuk guru namun juga melibatkan siswa.
3. Kreativitas siswa model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* ini adalah berpusat pada siswa, kegiatan utama dalam pembelajaran difokuskan pada proses pembelajaran secara kelompok sehingga menimbulkan kreativitas siswa dalam belajar. Adapun guru berperan sebagai fasilitator dan evaluator.
4. Dampak instruksional dari model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* mencakup proses pembelajaran yang dapat menimbulkan kreativitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.
5. Perangkat pendukung pembelajaran berupa RPP ini berisi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group*. Adapun perangkat pendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran khususnya LKPD menyajikan materi secara ringkas terkait materi yang diberikan.

G. Pentingnya Pengembangan

1. Rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran akidah akhlak.
2. Guru kurang menarik dalam menyampaikan materi sehingga menjadikan siswa mudah bosan dalam belajar, bermalas-malasan, serta bersikap acuh tak acuh selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kreativitas belajar sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya mutu pembelajaran yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.

H. Manfaat Pengembangan

Apabila tujuan penelitian ini terpenuhi, maka manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs.
 - b. Sebagai alternatif pembelajaran akidah akhlak yang menekankan pada kreativitas siswa dalam pembelajaran.
 - c. Membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran akidah akhlak untuk meningkat kreativitas siswa.
2. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan model pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi studi penerapan pada ruang lingkup lain.

I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

- a. Pembelajaran Akidah Akhlak akan lebih menarik dan efektif apabila menggunakan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* terkait materi yang dibahas.
- b. Guru tampak kreatif dan inovatif apabila menggunakan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Dengan adanya model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* akan membuat suasana belajar jadi sangat menyenangkan sehingga siswa aktif, semangat, dan termotivasi untuk belajar akidah akhlak.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan model pembelajaran ini didasarkan pada analisis kebutuhan dan karakteristik siswa kelas VII di MTsS se kabupaten Siak, sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan oleh sekolah yang dianalisis, terutama bagi guru Akidah Akhlak.
- b. Model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* ini hanya dikembangkan pada pokok bahasan akidah akhlak khusus materi Akhlak Tercela kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq) kelas VII MTs semester 2.
- c. Untuk mengevaluasi kualitas pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam penelitian ini melibatkan tiga



sekolah yaitu MTsS PP AMTI Rempak Kecamatan Sabak Auh, MTsS GUPPI Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh, dan MTsS Nurul Ikhsan Kecamatan Sungai Apit.

J. Definisi Operasional

1. Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*

Model active learning adalah proses belajar mengajar yang lebih menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran kelompok, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai baik itu pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik berhasil dicapai sesuai dengan apa yang ditargetkan.

2. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menciptakan hal-hal yang baru atau menemukan gagasan, ide-ide cemerlang dalam belajarnya baik itu berupa kemampuan mengembangkan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar. Adapun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran abad ke-21 meliputi: 1) komunikasi, 2) kolaborasi, 3) keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, 4) kreativitas dan inovasi.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran bagian dari Pendidikan Agama Islam yang lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan ke dalam diri peserta didik, sehingga menimbulkan sebuah kepribadian yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*

a. Pengertian *Active Learning*

Active learning disebut juga pembelajaran aktif. Warsono dan Hariyanto mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif sesuai konteks historis, diperkenalkan di Indonesia pada satuan pendidikan dasar dan menengah pada tahun 1980-an sebagai pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). CBSA secara harfiah diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional, guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

Cara belajar yang menuntut keaktifan peserta didik dalam belajar, serta diimbangi oleh kegiatan pendidik dalam proses belajar mengajar tersebut, maka konsep inilah yang dinamakan “Cara Belajar Siswa Aktif” atau “*Student Active Learning*”.¹⁴ Selain itu Winastwan Gora & Sunarto (2010) yang dikutip oleh Dodik Kariadi dan Wasis Suprato menjelaskan bahwa *active learning* adalah suatu istilah yang memayungi beberapa model

¹³ Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 7.

¹⁴ Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.*, hal. 281.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang memfokuskan tanggung jawab proses pembelajaran pada diri pelajar.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan kembali bahwasanya pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai baik itu pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik berhasil dicapai sesuai dengan apa yang ditargetkan.

b. Pengertian Pembelajaran kolaboratif Tipe *Buzz Group*

Pembelajaran kolaboratif merupakan pembelajaran dalam bentuk kelompok. Kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran ialah kelompok kerja dari beberapa kumpulan individu yang bersifat pedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik (kerja sama) antara individu serta saling percaya mempercayai.¹⁶

Riset membuktikan bahwa para siswa juga mahasiswa, akan belajar dengan lebih baik jika mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dalam satu kelompok-kelompok kecil. Terbukti hasil temuan sejumlah riset, seperti yang dilaporkan Davis (1993), tanpa memandang apa bahan ajarnya, para siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil cenderung belajar lebih banyak tentang materi ajar dan mengingatnya lebih lama dibandingkan jika materi ajar tersebut dihadirkan dalam bentuk lain, misalnya berupa bentuk ceramah oleh guru atau dosen. Di samping itu,

¹⁵ Dodik Kariadi dan Wasis Suprpto. *Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajaran Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Pkn*. Jurnal: *Educatio*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2018, hal. 15.

¹⁶ Rahmat Hidayat, *Ilmu pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia I*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), hal. 115.



temuan riset juga menyatakan bahwa para siswa yang bekerja sama dalam kelompok kolaboratif lebih merasa puas dibandingkan dengan siswa kelas lain yang diajarkan dengan metode nonkolaboratif.¹⁷

Berdasarkan wacana tersebut, dapat dijelaskan bahwas pembelajaran kolaboratif dapat meningkat kreativitas siswa dalam belajar. Dengan belajar bersama dalam sebuah kelompok, siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Tidak hanya menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi namun juga mampu berpikir analitis. Berpikir analitis maksudnya ialah mampu memecahkan persoalan untuk mengetahui suatu kebenaran dan menjabarkannya lebih lanjut.¹⁸

Adapun pembelajaran kolaboratif tipe *buzz group* merupakan pembelajaran aktif yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok. Menurut Roestiyah (2001) mengemukakan bahwa *buzz group* adalah suatu metode diskusi kelompok dimana suatu kelompok dibagi menjadi 2 sampai 8 kelompok yang lebih kecil jika diperlukan kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang untuk mendiskusikan masalah tertentu dalam waktu yang singkat, misalnya 5 menit atau tidak lebih dari 15 menit sesi *buzz* kemudian harus ditindaklanjuti dengan diskusi kelas utuh untuk menyimpulkan hasil temuan dari kelompok kecil. Sedangkan menurut Yulinda, Dwi P. (2012) menyatakan bahwa metode diskusi jenis *buzz group* diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berpikir kritis, mendorong

¹⁷ Warsono dan Harianto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 67.

¹⁸ Abdullah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Makasar: Alauddin University Press, 2018), hal. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama dan mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diartikan bahwa *buzz group* adalah salah satu metode diskusi kelompok yang terdiri dari 4 sampai 6 orang, yang pelaksanaannya diawali dengan diskusi atau penjelasan guru pada kelompok besar, kemudian diberikan tugas atau masalah yang harus diselesaikan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang.

Sesuai definisi tersebut dapat dijelaskan kembali bahwa kelompok besar dibagi lagi menjadi kelompok kecil (*subgroups*) yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang. Kelompok kecil tersebut dalam waktu yang singkat mendiskusikan suatu subtopik dari sesuatu masalah. Kemudian seorang juru bicara ditunjuk untuk membuat laporan hasil diskusi kepada pleno kelompoknya. Kelompok kecil ini nantinya akan menampilkan hasil diskusi di hadapan kelompok besar dan pada saat itu juga akan diterima masukan dari kelompok lain untuk perbaikan.

Biasanya belajar kelompok tipe *buzz group* ini dilaksanakan ditengah-tengah pembelajaran atau pada akhir pembelajaran dengan maksud menajamkan dan mendalami kerangka bahan ajar, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, hal. 82.



Diskusi dalam kelompok kecil terbukti sebagai cara pembelajaran yang paling efektif. Kolaborasi akan efektif jika ruang kelas ditata sedemikian rupa sehingga tidak menggambarkan situasi klasikal, tetapi dapat berbentuk setengah lingkaran, huruf U, kelompok tatap muka tempat-empat, setengah lingkaran ganda, dan lain sebagainya. Intinya harus diciptakan suasana interaktif, siswa aktif dengan komunikasi yang efektif selama pembelajaran kolaboratif.²⁰

Penerapan *buzz group* tepat digunakan apabila siswa dalam suatu kelompok terlalu banyak, masalah yang disajikan mengandung beberapa aspek atau bagian yang perlu dibahas secara khusus dengan waktu yang tersedia untuk memahaminya terbatas dan terdapat siswa yang lamban maupun kurang lamban maupun kurang berminat untuk berpartisipasi.

Berdasarkan uraian tersebut terkait pengertian pembelajaran kolaboratif tipe *buzz group* dapat dijelaskan kembali bahwasanya pembelajaran kolaboratif tipe *buzz group* ini merupakan pembelajaran yang dapat menimbulkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Yang mana proses pembelajarannya berbentuk belajar berkelompok. Suatu kelompok besar di bagi lagi menjadi kelompok kecil, dan pelaksanaan diskusi biasanya dilakukan di tengah pelajaran atau akhir pelajaran dengan maksud menajamkan kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

²⁰ *Ibid.*, hal. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain itu model *buzz group* ini mendorong siswa secara aktif terlibat dalam diskusi, kelompok berdiskusi yang menekankan interaksi yang ada di dalam kelas, mendorong saling ketergantungan positif di antara kelompok-kelompok, mengembangkan keterampilan komunikatif, serta memecahkan masalah dalam kelompok-kelompok. Memberikan kesempatan kepada individu-individu untuk menguji dan memperdalam pemikiran-pemikiran atau mempertajam suatu upaya pemecahan masalah dan mendapatkan kepercayaan dirinya sendiri.

Selanjutnya pembelajaran dengan penerapan *buzz group* ini bertujuan untuk mendorong siswa meningkatkan kerja sama mereka, serta dapat meningkatkan cara berpikir siswa dan siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan soalsoal tertentu, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep serta siswa dapat memperbaiki komponen pengetahuan tersebut untuk menghindari kekeliruan dan missskonsepsi dalam menerima materi pelajaran.

Kemudian model *buzz group* ini juga berguna untuk kelas yang lebih besar dan juga mendorong siswa pemalu untuk berpartisipasi. Pada kenyataannya, beberapa siswa mengalami kesulitan berpartisipasi dalam diskusi kelompok besar atau pertemuan, membagi seluruh kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, siswa memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pikiran mereka karena siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi berkomentar dan meningkatkan rertoar mereka mengenali ide dalam kelompok mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain tujuan tersebut, kegiatan diskusi dalam pembelajaran dilakukan juga untuk memberi kesempatan kepada siswa membahas suatu permasalahan atau topic dengan cara setiap siswa mengajukan pendapat, saling tukar pemikiran untuk diperoleh kesimpulan bersama dari diskusi yang dilakukan, berikut tujuan dilakukannya kegiatan diskusi:

- 1) Memupuk sikap toleransi; yaitu setiap siswa saling menghargai terhadap pendapat yang dikemukakan oleh setiap peserta didik.
- 2) Memupuk kehidupan demokrasi; yaitu setiap siswa secara bebas dan bertanggung jawab terbiasa mengemukakan pendapat, bertukar fikiran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 3) Memndorong pembelajaran secara aktif; yaitu siswa dalam membahas suatu topik pembelajaran tidak selalu menerima dari guru, akan tetapi melalui kerjasama dalam kelompok diskusi siswa belajar mengembangkan kemampuan berfikirnya.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri; yaitu dengan kebiasaan untuk berargumentasi yang dilakukan antar sesama teman dalam kelompok diskusi, akan mendorong keberanian dan rasa percaya diri mengajukan pendapat maupun mencari solusi pemecahan.

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan terkait model *buzz group* ini dapat disimpulkan bahwa model ini adalah bertujuan untuk membina kerjasama, mengatasi pemecahan masalah, melatih berfikir siswa secara berkelompok, memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi, membuat siswa agar bisa bekerjasama dalam kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan baik, dapat memikirkan ide-ide untuk mengatasi pemecahan masalah dalam diskusi kelompok, dan membuat siswa lebih aktif mengeluarkan pendapat atau gagasan yang mereka pikirkan.

c. Langkah-Langkah Penerapan *Buzz Group* dalam Pembelajaran

- 1) Kelompok besar atau kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang.
- 2) Tempat duduk diatur sedemikian rupa agar para siswa dapat bertukar pikiran dan bertatap muka dengan mudah.
- 3) Perwakilan kelompok mengambil undian yang berisi pembagian materi diskusi.
- 4) Sebelum diskusi dimulai setiap kelompok melakukan pembagian tugas, ada yang bertugas sebagai moderator, notulis, yang membacakan atau mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- 5) Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan tema yang diperoleh.
- 6) Setelah diskusi selesai, perwakilan kelompok melakukan persentasi untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- 7) Pada saat presentasi siswa lain menyimak, apabila belum jelas boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang melakukan presentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Apabila kelompok yang melakukan presentasi tidak bisa menjawab, kelompok lain boleh membantu dan didiskusikan pada kelompok besar.²¹

Berdasarkan uraian terkait langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran kolaboratif tipe *buzz group* tersebut, dapat dipahami bahwasanya setelah group besar dibagikan menjadi group kecil. Maka group kecil akan melakukan diskusi sesuai dengan materi atau tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan apa yang telah disepakati. Setelah selesai diskusi dikelompok kecil, maka anggota kelompok kecil akan kembali kepada kelompok besar. Lalu melakukan diskusi dan presentasi.

Dengan demikian, sesuai dengan langkah-langkah yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa model *buzz group* ini mendiskusikan suatu topik terlepas dari fasilitator. Tempat duduk diatur sedemikian rupa sehingga siswa dapat bertatap muka. Memberikan kesempatan kepada individu-individu untuk menguji dan memperdalam pemikiran-pemikiran atau mempertajam suatu upaya pemecahan masalah dan mendapatkan kepercayaan dirinya sendiri, diskusi di adakan di tengah-tengah pelajaran atau di akhir pelajaran dengan maksud mengatur kerangka bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan.

²¹ Harahap, Rosliana dan Sulistiani. *Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX di MAN 1 Takengon*. Jurnal: As-Salam, Volume 1 (3). September – Desember 2017. Hal. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keunggulan dan Kelemahan Penerapan *Buzz Group* dalam Pembelajaran.

- 1) Keunggulan *Buzz Group*
 - a) Mampu mendorong individu untuk memberikan sumbangan pemikiran.
 - b) Menciptakan suasana yang menyenangkan.
 - c) Menghemat waktu
 - d) Memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran
 - e) Peserta didik terdorong ikut serta sehingga memunculkan sikap percaya diri dalam diri siswa.²²

Berdasarkan keunggulan yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa model *buzz group* ini dapat mendorong siswa yang kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menghemat waktu, dan dapat memberikan variasi dalam belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari model *buzz group* ini adalah membantu peserta didik untuk bisa menyampaikan gagasan atau pendapat di dalam kelompok, menumbuhkan suasana akrab, menyenangkan, mendorong tiap anggota untuk berpartisipasi dalam diskusi, dan dapat digunakan bersama teknik lain sehingga penggunaan teknik lebih bervariasi.

²² *Ibid.*, hal. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kelemahan *Buzz Group*

- a) Metode ini tidak akan berhasil jika bila anggota kelompok terdiri individu-individu yang tidak tahu apa-apa dan kemungkinan jalannya diskusi akan berputar-putar.
- b) Dapat pemborosan waktu.
- c) Peserta didik harus belajar terlebih dahulu agar mendapatkann hasil yang maksimal.
- d) Pemilihan pemimpin kemungkinan mendapatkan pemimpin yang lemah.
- e) Penulisan laporan hasil diskusi kemungkinan tidak tersusun dengan baik.
- f) Kelompok diskusi hanya ada di dalam kelas saja.
- g) Waktu diskusi terlalu singkat.²³

Berdasarkan kelemahan model *buzz group* tersebut, dapat diketahui bahwa diskusi tidak dapat berjalan dengan lancar apabila peserta diskusi tidak menguasai materi, tidak ada kepemimpinan yang baik, dan laporan tidak tersusun dengan baik. Untuk itu, apabila hendak menerapkan model *buzz group* ini sebaiknya dilakukan persiapan dan pembagian tugas kelompok secara seimbang terlebih dahulu, agar berjalan lancar serta mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Dengan adanya keunggulan dan kelemahan tersebut, tentunya bagi seorang guru ketika hendak menerapkan model tersebut perlu berhati-hati

²³ *Ibid.*, hal. 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan mempertimbangkan hal-hal yang dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

Selain itu, guru akan meninjau secara teliti apakah model yang akan diterap sesuai dengan KD yang akan dicapai. Selain itu guru juga akan melakukan penyesuaian dengan karakter dan gaya belajar siswa, serta dengan situasi dan kondisi yang akan mempengaruhi proses pembelajaran.

e. Hal-Hal yang Perlu diperhatikan dan dipertimbangkan Guru dalam Menentukan Kelompok

Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru untuk memilih cara pengelompokan siswa. Menurut sejumlah ahli, hal-hal penting itu adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah tujuan pembelajarannya, dan seberapa jauh itu dapat diwujudkan dengan cara membagi siswa menurut kelompok-kelompok kecil.
- 2) Apakah kandungan pokok pembelajaran kondusif untuk dipelajari melalui aktivitas kelompok atau tidak.
- 3) Apakah waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran tersedia cukup bagi praktik pembelajaran dengan kelompok kecil sehingga pelaksanaannya mampu memuaskan guru dan siswa.
- 4) Apakah setting pembelajaran sesuai untuk melaksanakan kegiatan kelompok.
- 5) Apakah tersedia cukup sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bagi setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 6) Informasi apa yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kandungan bahan pelajaran, dan tanggung jawab apa yang didelegasikan kepada setiap kelompok.²⁴

Sehubungan dengan sejumlah pertimbangan di atas, Mark (2005) menyatakan bahwa pembagian siswa dalam kelompok kecil yang umum dilaksanakan adalah berdasarkan:

- a) Kelompok siswa dengan tingkat kecakapan yang sama, setaraf, atau mirip.
- b) Kelompok dengan tingkat kecakapan yang setara.
- c) Kelompok persahabatan, mengizinkan siswa-siswa yang akrab untuk kerja sama.
- d) Kelompok minat.²⁵

Selanjutnya Laura Candler (2009) menyarankan agar tiap kelompok terdiri dari empat orang. Kelompok ini terbukti efektif dan luwes karena jika guru menginginkan dapat mengelompokkannya lagi menjadi dua pasang dua pasang, namun tetap dalam kelompok yang sama. Tiap tim dikondisikan bersifat heterogen sehingga setiap anak memiliki kesempatan berinteraksi dengan anak yang berbeda. Secara rinci disarankannya sebagai berikut:

- a) Setiap tim meliputi satu anak yang pandai, dua anak yang kepandaiannya rata-rata dan satu anak yang lambat belajar.
- b) Diupayakan ada anak laki-laki maupun perempuan.
- c) Anggota tim diupayakan menggambarkan perbedaan etnik/ ras/ suku.

²⁴ Warsono dan Harianto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen.*, hal. 75.

²⁵ *Ibid.*, hal. 75.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Tim dibentuk paling lama untuk jangka waktu sekitar 6 minggu, setelah itu dapat dikelompokkan lagi.
- e) Setelah pembentukan tim (sebelum penugasan oleh guru), berilah kesempatan kepada anggota tim untuk saling mengenal lebih dalam dalam satu sama lain, misalnya melalui kegiatan pemecahan kebekuan (*ice breaker*).²⁶

Demikianlah hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru ketika hendak menetapkan kelompok belajar dalam model pembelajaran kolaboratif. Dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tersebut, tentunya hal ini dapat membantu agar proses pembelajaran dapat berjalan secara aktif.

Selain itu, ketika guru melakukan pertimbangan dalam menetapkan sebuah kelompok, ini akan menimbulkan sebuah kenyamanan dan rasa keadilan bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa akan belajar dengan penuh rasa percaya diri dan saling percaya diantara mereka, serta tidak menimbulkan sebuah perbedaan di dalam pembelajaran.

f. Manfaat Pembelajaran Kolaboratif

Banyak para ahli yang mengungkapkan manfaat yang dapat dipetik dari implementasi pembelajaran kolaboratif, diantaranya adalah:

- 1) Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi;
- 2) Meningkatkan interaksi yang lebih *familiar* antara guru dengan murid;
- 3) Meningkatkan daya ingat siswa;

²⁶ *Ibid.*, hal. 76.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Membangun rasa percaya diri para siswa;
- 5) Meningkatkan tingkat kepuasan murid karena bertambahnya pengalaman;
- 6) Meningkatkan sikap positif kepada materi pelajaran;
- 7) Mengembangkan kecakapan oral, keterampilan berbicara;
- 8) Mengembangkan kecakapan interaksi sosial;
- 9) Mengembangkan hubungan yang positif antar suku/ ras.
- 10) Menciptakan suasana pembelajaran aktif yang penuh dengan keterlibatan dan eksplorasi oleh siswa.
- 11) Menggunakan pendekatan tim dalam pemecahan masalah, sementara tiap pribadi tetap bertanggung jawab secara mandiri;
- 12) Meningkatkan pemahaman tentang adanya berbagai perbedaan;
- 13) Meningkatkan tanggung jawab belajar;
- 14) Melibatkan siswa dalam pengembangan kurikulum nyata dan berbagai aturan/ prosedur kelas.
- 15) Siswa dapat mengeksplorasikan pemecahan masalah alternatif dalam lingkungan yang aman;
- 16) Merangsang cara berfikir kritis dan mengklarifikasikan gagasan melalui diskusi dan debat;
- 17) Meningkatkan keterampilan manajemen pribadi (mengendalikan emosi dan lain-lain);
- 18) Cocok dengan pendekatan konstruktivistik;
- 19) Membangun atmosfer kerja sama;
- 20) Menciptakan hubungan antar komponen heterogen yang lebih positif;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 21) Mengembangkan tanggung jawab siswa satu sama lain;
- 22) Mendorong guru untuk melakukan teknik penilaian alternative terhadap siswa;
- 23) Mengembangkan dan menguatkan hubungan antar pribadi;
- 24) Mengembangkan model teknik pemecahan masalah melalui kerja sama rekan sebaya;
- 25) Siswa diajari bagaimana mengkritik gagasan dan bukan mengkritik orang;
- 26) Menjangkau harapan hasil pembelajaran yang tinggi baik bagi guru maupun siswa;
- 27) Meningkatkan kinerja siswa dan jumlah kehadiran mereka dalam kelas;
- 28) Para siswa tetap dalam tugas-tugas mereka dan kurang bersikap mengganggu;
- 29) Mengembangkan empati siswa, meningkatkan kecakapan siswa untuk memandang situasi berlandaskan pandangan/ perspektif orang lain;
- 30) Meningkatkan sistem dukungan sosial;
- 31) Meningkatkan sikap yang positif terhadap guru, kepala sekolah dan warga sekolah yang lain, dan pada gilirannya meningkatkan sikap positif guru terhadap murid;
- 32) Mengakomodasi berbagai gaya belajar yang berbeda antar siswa;
- 33) Meningkatkan inovasi dalam pengajaran dan teknik-teknik pengelolaan kelas;
- 34) Menurunkan rasa cemas yang mungkin timbul dalam kelas;

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 35) Hasil tes terhadap adanya rasanya cemas siswa dalam belajar terbukti menurun;
- 36) Situasi kelas mempresentasikan kehidupan sosial yang nyata, bahkan situasi dunia kerja;
- 37) Siswa berkesempatan menjadi model peran dalam hubungan sosial dan dunia kerja;
- 38) Pembelajaran kolaboratif dapat bersinergi dengan konten kurikulum;
- 39) Pembelajaran kolaboratif dapat diterapkan dalam kelas personal yang jumlah siswanya besar;
- 40) Peningkatan kecakapan dan kebiasaan praktik dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar sekolah;
- 41) Pembelajaran kolaboratif meningkatkan hubungan sosial dan hubungan akademik di luar sekolah dan antar siswa dari berbagai kelas dan sekolah;
- 42) Pembelajaran kolaboratif menciptakan suasana kelas tempat para siswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinannya;
- 43) Pembelajaran kolaboratif terbukti meningkatkan keterampilan kepemimpinan dari para siswa perempuan;
- 44) Pembelajaran kolaboratif membangun lingkungan komunitas yang baik dari para siswa dalam kelasnya.²⁷

Demikianlah beberapa manfaat dari terlaksananya model pembelajaran kolaboratif dalam proses pembelajaran.

²⁷ *Ibid.*, hal. 79-80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kreativitas Siswa

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan aspek penting dari perkembangan manusia tidak terkecuali di dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat dalam memelihara bakat kreatif serta kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kreatif. Tantangan yang sebenarnya ada dalam lembaga pendidikan yang berhubungan dengan kreativitas yaitu tingkat pengetahuan guru mengenai cara membelajarkan yang kreatif, strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, serta konsep kreativitas itu sendiri.²⁸

Kreativitas sangat diperlukan dalam hidup ini dengan beberapa alasan antara lain: pertama, kreativitas memberikan peluang bagi individu untuk mengaktualisasikan dirinya, kedua, kreativitas memungkinkan orang dapat menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah, ketiga, kreativitas dapat memberikan kepuasan hidup, dan keempat, kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.²⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat kita pahami bahwasanya kreativitas sangat penting dalam kehidupan. Karena dengan adanya kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Selain itu, dengan adanya kreativitas juga manusia mampu menciptakan karya-karya yang kreatif dan inovatif.

²⁸ Ika Lestari dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. (Jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal. 1.

²⁹ *Ibid.*, hal. 2.



Kreativitas merupakan kumpulan kemampuan dan karakteristik yang menyebabkan berpikir kreatif. Berpikir kreatif mencakup keterampilan fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi, brainstorming, modifikasi, mengasosiasikan pemikiran, dan seterusnya. Singkatnya, kreativitas adalah proses mental yang melibatkan kemunculan ide atau konsep baru, atau asosiasi baru antara ide atau konsep yang ada.³⁰

Dengan demikian, dapat jelaskan kembali bahwasanya kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan manusia untuk menemukan dan menggunakan ide-ide baru ketika hendak melakukan sesuatu atau memecahkan suatu masalah dengan pengetahuan yang ia miliki.

Namun, kreativitas tidak saja dianggap sebagai daya cipta. Kreativitas memiliki jangkauan yang lebih luas. Seperti pengertian kreativitas dari Edy dan Astuti yang dikutip oleh Haryati (2003) merumuskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghubungkan masalah yang satu dengan yang lainnya dan membuat analisa yang tepat. Pengertian ini menunjukkan bahwa kreativitas berkaitan dengan kemampuan yang berusaha menemukan hubungan-hubungan baru yang timbul dari adanya masalah, sedangkan menurut Guilford seperti dikutip oleh Nashori dan Mucharam (2002) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen untuk menjajaki bermacam-macam alternative jawaban terhadap suatu persoalan, yang sama benarnya. Berpikir divergen adalah kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya

³⁰ *Ibid.*, hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pada kuantitas ketepatan, dan keragaman jawaban. Makin banyak kemungkinan jawaban yang dapat diberikan terhadap suatu masalah makin kreatiflah seseorang. tentu saja jawaban-jawaban itu harus sesuai dengan masalahnya dan jawaban yang diberikan berkualitas dan bermutu.³¹

Terkait penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya kreativitas tidak hanya diartikan sebagai kemampuan untuk menimbulkan atau menemukan sebuah gagasan baru, atau ide-ide untuk menciptakan sebuah karya, namun kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan atau kesanggupan seorang individu dalam memecahkan masalah. Semakin banyak jawaban-jawaban yang bermutu dan berkualitas ia temukan maka makin kreatiflah individu tersebut.

b. Ciri- Ciri Kreativitas

Menurut Munandar (1992) yang dikutip oleh Ika Lestari dan Linda Zakiah mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas adalah rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas yang sulit, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mempunyai rasa humor, ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, dan dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain. Orang yang kreatif memiliki kebebasan berpikir dan bertindak. Kebebasan tersebut berasal dari diri sendiri, termasuk di dalamnya kemampuan untuk mengendalikan diri dalam mencari alternatif yang memungkinkan untuk mengaktualisasikan potensi kreatif yang dimilikinya.³²

³¹ *Ibid.*, hal. 5.

³² *Ibid.*, hal. 7.



Selain itu, Setelah dilakukan penelitian mengenai kreativitas, Guilford dalam Nashori dan Mucharam (2002) menemukan bahwa faktor penting yang merupakan ciri dari kemampuan berpikir kreatif adalah:

- 1) kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang;
- 2) keluwesan berpikir (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda dan mampu menggunakan bermacam-macam cara pemikiran;
- 3) elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan memperinci detil-detil dari suatu objek sehingga menjadi lebih menarik;
- 4) keaslian (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik (unusual); dan evaluasi, yaitu kemampuan untuk menentukan aspek penilaian dan menganalisis masalah dengan selalu bertanya.³³

Ciri-ciri kreativitas tersebut merupakan ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau berpikir kognitif pada kreativitas. Ciri-ciri lain yang berkaitan dengan perkembangan afektif seseorang sama pentingnya agar bakat kreatif seseorang dapat terwujud. Agar bakat kreatif siswa dapat terwujud tidak hanya dibutuhkan keterampilan berpikir kreatif, tetapi juga ciri-ciri afektif. Oleh karena itu, pendidikan (baik di sekolah maupun di rumah) hendaknya tidak hanya memperhatikan pengembangan keterampilan berpikir semata-mata, tetapi pembentukan sikap,

³³ *Ibid.*, hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perasaan dan ciri-ciri kepribadian yang mencerminkan kreativitas yang perlu juga dipupuk sehingga seseorang dapat dikatakan sebagai individu kreatif apabila memenuhi kemampuan berpikir kreatif dan bersikap kreatif.

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kreativitas

1) Faktor Pendukung Kreativitas

a) Faktor internal individu, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya adalah:

(1) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu.

(2) Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha defense, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan demikian individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan.

(3) Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan ciptaan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.³⁴
- b) Faktor eksternal (lingkungan), yaitu faktor lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya adalah:
 - (1) Tersedianya sarana kebudayaan, misal ada peralatan, bahan dan media
 - (2) Adanya keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan bagi semua lapisan masyarakat.
 - (3) Menekankan pada becoming dan tidak hanya being, artinya tidak menekankan pada kepentingan untuk masa sekarang melainkan berorientasi pada masa mendatang.
 - (4) Memberi kebebasan terhadap semua warga negara tanpa diskriminasi, terutama jenis kelamin.
 - (5) Adanya kebebasan setelah pengalaman tekanan dan tindakan keras, artinya setelah kemerdekaan diperoleh dan kebebasan dapat dinikmati.
 - (6) Keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan yang berbeda.
 - (7) Adanya toleransi terhadap pandangan yang berbeda.
 - (8) Adanya interaksi antara individu yang berhasil.
 - (9) Adanya insentif dan penghargaan bagi hasil karya kreatif.³⁵

³⁴ Masganti Sit, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 12-13.



Sedangkan lingkungan dalam arti sempit yaitu keluarga dan lembaga pendidikan. Di dalam lingkungan keluarga orang tua adalah pemegang otoritas, sehingga peranannya sangat menentukan pembentukan kreativitas anak.

Adapun sikap orang tua yang menunjang pengembangan kreativitas anak yaitu:

- (1) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya.
 - (2) Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung dan berkhayal.
 - (3) Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri.
 - (4) Mendorong kemelitan anak, untuk menjajaki dan mempertanyakan banyak hal.
 - (5) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan, dan apa yang dihasilkan.
 - (6) Menunjang dan mendorong kegiatan anak.
 - (7) Menikmati keberadaannya bersama anak.
 - (8) Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak.
 - (9) Mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan melatih hubungan kerjasama yang baik dengan anak.³⁵
- 2) Faktor Penghambat Kreativitas
- a) Evaluasi dalam bentuk angka dan tidak memberian penjelasan serta umpan balik positif dapat mengurangi semangat kreativitas anak.

³⁵ *Ibid.*, hal. 13-14.

³⁶ *Ibid.*, hal. 14.



- b) Kebanyakan orang percaya bahwa memberi hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak demikian, pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas. Cukup banyak penelitian menunjukkan bahwa jika perhatian anak terpusat untuk mendapatkan hadiah sebagai alasan untuk melakukan sesuatu, maka motivasi intrinsik dan kreativitas mereka akan menurun.
- c) Persaingan, Kompetensi lebih kompleks daripada pemberian evaluasi atau hadiah secara tersendiri, karena kompetensi meliputi keduanya. Biasanya persaingan terjadi apabila anak merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan siswa lain dan bahwa yang terbaik akan menerima hadiah. Hal ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sayangnya dapat mematikan kreativitas. Misalnya dalam bentuk konteks dengan hadiah untuk pekerjaan yang terbaik, selanjutnya hal ini menimbulkan persaingan antar siswa dan siswa akan mulai membandingkan dirinya dengan siswa lain.
- d) Lingkungan yang membatasi, menurut Munandar (2012) Belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Sebagai anak ia mempunyai pengalaman mengikuti sekolah yang sangat menekankan pada disiplin dan hafalan semata-mata. Ia selalu diberitahu apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, dan pada saat ujian harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat mengulanginya dengan tepat, pengalaman yang baginya amat menyakitkan dan menghilangkan minatnya terhadap ilmu.³⁷

Selain faktor penghambat kreativitas tersebut, ternyata peranan atau sikap guru terutama orang tua juga memainkan andil yang cukup besar dalam menghambat kreativitas anak, sebab sebelum anak siap memasuki sekolah mereka belajar bahwa mereka harus menerima perintah dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan perintah orang dewasa di rumah dan kelak di sekolah, semakin keras kekuasaan orang dewasa semakin beku kreativitas anak. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak akan terhambat apabila mereka terus-terusan berada di bawah peraturan dan perintah orang dewasa yaitu orang tua dan guru.

Adapun kesalahan yang dilakukan dalam mendidik sehingga menghambat pengembangan kreativitas anak menurut Susanto adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatakan kepada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat kesalahan.
- 2) Tidak boleh anak mempertanyakan keputusan orang tua.
- 3) Tidak membolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak, mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak.
- 4) Anak tidak boleh berisik.
- 5) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak.

³⁷ *Ibid.*, hal. 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas.
- 7) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak.
- 8) Orang tua tidak sabar dengan anak.
- 9) Orang tua dan anak adu kekuasaan.
- 10) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.³⁸

Dari faktor-faktor pendukung dan penghambat kerativitas nnyang telah dijelaskan, ternyata banyak hal yang mempengaruhinya. Bukan hanya terletak pada potensi yang terdapat di dalam diri seorang individu, tetapi juga peranan orang tua, guru serta lingkungan masyarakat dimana anak-anak bertempat tinggal.

d. Pendekatan Pengembangan Kreativitas

Menurut Munandar (2004) ada empat pendekatan yang perlu ditinjau dari pengembangan kreativitas yaitu pendekatan pribadi kreatif, pendekatan pendorong kreatif, pendekatan proses kreatif dan pendekatan produk kreatif. Berikut penjelasannya:

1) Pendekatan Pribadi Kreatif

Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Oleh karena itu, pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan

³⁸ *Ibid.*, hal. 25.



bakat-bakat peserta didiknya dan jangan mengharapkan semua peserta melakukan dan menghasilkan hal-hal yang sama, atau mempunyai minat yang sama. Guru hendaknya membantu anak menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.³⁹

Ditinjau dari segi pribadi, kreativitas dapat diartikan sebagai adanya ciri-ciri sifat kreatif pada pribadi tertentu, Orang yang disebut pribadi kreatif memiliki dua kelompok ciri khusus, yaitu bakat kreatif dan sikap kreatif. Bakat kreatif berupa kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, elaborasi, orisinalitas dan evaluasi. Sikap kreatif antara lain rasa ingin tahu, imajinatif, tertantang oleh kemajemukan, sikap berani mengambil resiko, dan sikap menghargai. Oleh karena itu, bila ingin siswa menjadi seorang yang kreatif, perlu dirangsang sikap kreatif pada mereka. Berikut ciri-ciri pribadi kreatif yang diperoleh dari kelompok pakar psikologi (30 orang) adalah sebagai berikut:

- a) imajinatif;
- b) mempunyai prakarsa (inisiatif);
- c) mempunyai minat luas;
- d) mandiri dalam berpikir;
- e) rasa ingin tahu;
- f) senang berpetualang;
- g) penuh energi;
- h) percaya diri;

³⁹ *Ibid.*, hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- i) bersedia mengambil resiko; serta
- j) berani dalam pendirian dan keyakinan.⁴⁰

2) Pendekatan Pendorong Kreatif

Untuk perwujudan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan, yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif dan lain-lainnya.⁴¹ Pendorong kreatif adalah sesuatu yang dapat membantu pribadi kreatif dalam melakukan tindakan kreatif melalui adanya dorongan dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik). Tindakan kreatif merupakan suatu perbuatan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau menemukan metode pemecahan masalah yang baru dengan mengkombinasikan antara unsur yang ada dan didasari oleh cara berpikir yang luwes, lancar, orisinal, dan evaluasi.⁴²

Di dalam keluarga sekolah, di dalam lingkungan pekerjaan maupun di dalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu. Banyak orang tua yang kurang menghargai kegiatan kreatif anak mereka, yang lebih memprioritaskan pencapaian prestasi akademis yang tinggi dan memperoleh ranking di dalam kelas. Demikian pula beberapa guru meskipun menyadari pentingnya pengembangan kreativitas, tetapi dengan kurikulum yang ketat dan kelas-kelas dengan jumlah murid yang banyak,

⁴⁰ Ika Lestari dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran.*, hal. 23-24.

⁴¹ Masganti Sit, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik.*, hal.

⁴² Ika Lestari dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran.*, hal. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka tidak ada waktu untuk kreativitas menjadi lebih dikedepankan. Padahal kesibukan kreatif memperkaya hidup anak dan tidak sampai merugikan prestasi akademisnya. Justru sebaliknya, karena anak merasa senang dan puas bahwa bakat dan minatnya dapat dikembangkan, ia menjadi lebih semangat untuk belajar.

3) Pendekatan Proses Kreatif

Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan. Pertama-tama yang perlu ialah proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna.⁴³ Menurut Munandar (2004) Proses kreatif meliputi empat tahap, yaitu: 1) persiapan; 2) inkubasi; 3) iluminasi; dan 4) verifikasi. Berikut penjelasannya:

- a) Pada tahap persiapan, seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belaiar berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang, dan sebagainya.
- b) Tahap inkubasi adalah tahap di mana individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti bahwa ia tidak memikirkan masalahnya secara sadar, tetapi “mengeramnya” dalam alam bawah sadar. Tahap ini penting dalam proses timbulnya inspirasi yang merupakan titik awal dalam proses timbulnya kreativitas.

⁴³ Masganti Sit, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik.*, hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tahap iluminasi ialah tahanan timbulnya “insight” atau “AhaErlebnis”, saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru, beserta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Contohnya siswa diminta mengemukakan pertanyaan kreatif dari masalah yang mereka temukan atau dari informasi faktual yang diperoleh. Ide, gagasan, dan hasil pemikiran berharga seorang pribadi kreatif muncul pada tahap ketiga ini.
- d) Tahap verifikasi atau tahap evaluasi ialah tahap di mana ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas. Di sini diperlukan pemikiran kreatif yang harus diikuti dengan pemikiran kritis.⁴⁴

4) Pendekatan Produk Kreatif

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Dengan menemukan bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif dengan menyediakan waktu dan sarana-prasarana yang menggugah minat anak meskipun tidak terlalu mahal, maka produk-produk kreativitas anak dipastikan akan timbul. Yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa pendidik menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, misalnya dengan menunjukkan hasil karya anak. Hal ini akan menggugah minat anak untuk berkreasi.⁴⁵

⁴⁴ Ika Lestari dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran.*, hal. 28-31.

⁴⁵ Masganti Sit, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik.*, hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah produk di sini tidak terbatas pada produk komersial, tetapi meliputi keragaman dari benda atau gagasan. produk kreatif adalah suatu ide, konsep, benda, dan gagasan yang dihasilkan oleh pribadi kreatif dengan ciri-ciri yaitu baru yang sebelumnya belum ada dan atau kombinasi beberapa produk yang sudah ada sebelumnya, berguna dan atau bermanfaat, serta dapat dipahami; melalui lingkungan yang memberi peluang untuk bersibuk diri secara kreatif.⁴⁶ Selain itu sebagai pendidik hendaknya menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya dengan orang lain, sehingga anak akan termotivasi.⁴⁷

Terkait uraian tersebut, kreativitas memang dapat dilihat dari pendekatan yang berbeda (pribadi, proses, pendorong, dan produk), namun keempat pendekatan tersebut harus tetap saling berhubungan. Karena pribadi yang kreatif akan memiliki kemampuan berpikir kritis dan bersikap kreatif. Sehingga rasa keingintahuan itu akan mendorong diri untuk bertindak kreatif sehingga menghasilkan sebuah produk yang kreatif baik itu berupa gagasan atau ide-ide maupun dalam bentuk hasil karya.

e. Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran

Kreativitas siswa dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menciptakan hal-hal yang baru atau menemukan gagasan, ide-ide cemerlang dalam belajarnya baik itu berupa kemampuan mengembangkan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar.

⁴⁶ Ika Lestari dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran.*, hal. 34.

⁴⁷ Mustika Mahardika. *Tesis: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Kencana Sari 2 Cikidang Kecamatan Cilongsok Kabupaten Banyumas.* (Purwekerto: Program PGMI Pascasarjana IAIN Purwekerto, 2019), hal. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lingkungan pendidikan cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir anak didik untuk menghasilkan produk kreativitas, yaitu berasal dari pendidik. Adapun falsafah mengajar yang mendorong kreativitas anak secara keseluruhan yaitu mereka perlu didorong untuk membawa pengalaman, gagasan, minat, dan bahan mereka ke kelas.⁴⁸ Karena kreativitas adalah hasil proses interaksi antara individu dan lingkungannya.⁴⁹

Kreativitas siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru di dalam kelas, bagaimana guru bersikap dan berperilaku terhadap siswa akan berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas siswa. Semiawan (1995) mengungkapkan bahwa yang harus dilakukan guru di dalam kelas agar kreativitas berkembang adalah bersikap terbuka terhadap minat dan gagasan siswa, memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan dan mengembangkan ide atau gagasan kreatif, menciptakan suasana yang hangat dan mendukung, memberi keamanan untuk berpikir menyelidiki (eksploratif, memberikan kesempatan kepada siswa mengambil keputusan, untuk berperan serta dan mengusahakan semua anak terlibat dalam pemecahan masalah dan memberikan dukungan pada gagasan dan rencana pemecahan masalah oleh siswa.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut siswa akan terlihat kreatif dalam pembelajaran apabila rasa keingintahuannya tinggi terhadap apa yang disampaikan, selain itu ia juga mampu berpikir kritis ketika ada sebuah

⁴⁸ Masganti Sit, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik.*, hal.

⁴⁹ Ika Lestari dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran.*, hal. 12.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 12.



pertanyaan dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran. Namun kreativitas itu akan hilang apabila ketika seorang guru tidak menghargai atas kemampuan yang ia miliki.

Selain itu, terkait penjelasan berkenaan kreativitas dimulai dari pengertian, ciri-ciri, faktor pendukung dan penghambat, serta pendekatan dalam pengembangan kreativitas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kreativitas siswa itu adalah memiliki kemampuan diantaranya adalah; 1) mempunyai minat untuk belajar yang luas, 2) mandiri dalam berpikir, 3) berani tampil beda, 4) percaya diri, 5) selalu ingin tahu.

Apabila dikaitkan dalam pembelajaran dengan keterampilan abad ke-21, guru harus memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Keterampilan abad 21 yang disebut dengan 4C adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa untuk bekal di abad ke-21 ini. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar guru harus melakukan komunikasi dengan baik terhadap siswa secara terus menerus dalam berbagai keadaan. Hal ini dilakukan agar kreativitas siswa dalam belajar muncul sehingga ia memiliki skill yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, keterampilan abad ke-21 dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerjasama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan masalah tertentu, meningkatkan rasa toleransinya terhadap perbedaan pendapat teman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

berusaha untuk berpikir kritis dan kreatif untuk memecahkan permasalahan tentang mengkaitkan sesuatu.⁵¹

Adapun bentuk keterampilan 4 C pada abad 21 diantaranya adalah:

1) Komunikasi

Kemampuan komunikasi yang baik merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia belajar dan kehidupan sehari-hari siswa. Kemampuan komunikasi mencakup keterampilan dalam menyampaikan pemikiran dengan jelas dan persuasif secara oral maupun tertulis, kemampuan menyampaikan opini dengan kalimat yang jelas, menyampaikan perintah dengan jelas, dan dapat memotivasi orang lain melalui kemampuan berbicara.⁵²

2) Kolaborasi

Kolaborasi dan kerjasama dapat dikembangkan melalui pengalaman siswa yang ada di dalam sekolah, antar sekolah, dan di luar sekolah. Siswa dapat bekerja bersama-sama secara kolaboratif pada tugas berbasis proyek yang autentik dan mengembangkan keterampilannya melalui pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok.⁵³ Selain itu salah satu kerja sama atau belajar bersama merupakan salah satu cara untuk meningkatkan belajar aktif.⁵⁴

⁵¹ Resti Septikasari dan Rendy Nugraha Frasandy. *Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal: *Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VIII Edisi 02, 2018, hal. 112.

⁵² *Ibid.*, hal. 113.

⁵³ *Ibid.*, hal. 114.

⁵⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara belajar Siswa Aktif*, Penerjemah Raisul Muttaqin, Cet. XV, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2019), hal. 163.



Lingkungan pembelajaran kolaboratif menantang siswa untuk mengekspresikan dan mempertahankan posisi mereka, dan menghasilkan ide-ide mereka sendiri berdasarkan refleksi. Mereka dapat berdiskusi menyampaikan ide-ide pada teman-temannya, bertukar sudut pandang yang berbeda, mencari klarifikasi, dan berpartisipasi dengan tingkat berpikir yang tinggi berpikir seperti mengelola, mengorganisasi, menganalisis kritis, menyelesaikan masalah, dan menciptakan pembelajaran dan pemahaman baru yang lebih mendalam.⁵⁵

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kerjasama adalah salah satu bentuk usaha bersama yang dilakukan antara orang perorangan maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya kerjasama tujuan tersebut akan sulit dicapai. Oleh sebab itu, tidak ada satupun individu yang tidak membutuhkan kerjasama dalam upaya pencapaian tujuan yang diinginkan.

3) Keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah

Keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai. Keterampilan berpikir kritis juga menggambarkan keterampilan lainnya seperti keterampilan komunikasi dan informasi, serta kemampuan untuk memeriksa, menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi bukti. Pada era literasi digital dimana arus informasi sangat berlimpah, siswa perlu memiliki kemampuan untuk memilih sumber dan informasi yang relevan,

⁵⁵ Resti Septikasari dan Rendy Nugraha Frasandy. *Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal: *Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VIII Edisi 02, 2018, hal. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menemukan sumber yang berkualitas dan melakukan penilaian terhadap sumber dari aspek objektivitas, reliabilitas, dan kemutahiran. Sedangkan keterampilan memecahkan masalah mencakup keterampilan lain seperti identifikasi dan kemampuan untuk mencari, memilih, mengevaluasi, mengorganisir, dan mempertimbangkan berbagai alternatif dan menafsirkan informasi. Seseorang harus mampu mencari berbagai solusi dari sudut pandang yang berbeda-beda, dalam memecahkan masalah yang kompleks.⁵⁶

4) Kreativitas dan inovasi

Pencapaian kesuksesan profesional dan personal, memerlukan keterampilan berinovasi dan semangat berkreasi. Kreativitas dan inovasi akan semakin berkembang jika siswa memiliki kesempatan untuk berpikir kritis. Siswa harus dipicu untuk berpikir di luar kebiasaan yang ada, melibatkan cara berpikir yang baru, memperoleh kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dan solusi-solusi baru, mengajukan pertanyaan yang tidak lazim, dan mencoba mengajukan dugaan jawaban. Kesuksesan individu akan didapatkan oleh siswa yang memiliki keterampilan kreatif. Individu-individu yang sukses akan membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik bagi semuanya.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan terkait keterampilan 4 C abad 21 yaitu komunikasi, kolaborasi, keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, serta kreativitas dan inovasi. Dapat disimpulkan bahwasanya keterampilan tersebut dapat disebut sebagai kreativitas siswa dalam pembelajaran. Untuk itu peran guru dalam hal ini adalah sebagai fasilitator. Guru harus membimbing

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 114.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



serta memotivasi siswa agar mampu aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa memiliki kreativitas belajar yang inovatif dan kreatif.

Adapun manfaat dari kreativitas itu sendiri dalam kehidupan anak diantaranya adalah:

- 1) Kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaan, yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya.
- 2) Prestasi merupakan kepentingan utama dalam penyesuaian hidup mereka, maka kreativitas dapat membantu mereka dan dipandang baik oleh orang yang berarti baginya akan menjadi sumber kepuasan ego yang besar.
- 3) Kreativitas yang memungkinkan manusia akan meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah.

Berdasarkan penjelasan terkait manfaat kreativitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat menciptakan suatu hal yang baru dikemudian hari, baik itu berupa produk dalam bentuk gagasan yang dapat diterapkan untuk pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Namun orang-orang yang kurang kreatif tidak akan mampu menciptakan suatu hal yang baru dan kurang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran bagian dari Pendidikan Agama Islam yang lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan ke dalam diri peserta didik, sehingga menimbulkan sebuah kepribadian yang baik.

Selanjutnya pendidikan Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia serta dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan.⁵⁸

Adapun tujuan dari mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah yang tertera dalam permenag No.2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah adalah bertujuan untuk:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

⁵⁸ Romdloni. *Tesis: Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Pendidikan Karakter Kebangsaan Bagi Siswa Kelas VII MTS Darussa'adah Malang*. (Malang: Program Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), hal. 38.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁵⁹

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, asma'al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Hari akhir serta Qada dan Qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur, qona'ah, tawaadu', husnuzhon, tasamuh dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergagulan remaja.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi Kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadlab, tamank, takabbur, hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah.⁶⁰

Terkait uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk memahami, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 44.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang diteliti oleh Uki Rahmawati dengan judul: Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah untuk Siswa SMP Kelas VII Semester 2. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model pembelajaran matematika berbasis masalah yang disertakan dengan langkah – langkah pemecahan masalah matematis yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran matematika berbasis masalah beserta perangkat pendukung pembelajaran untuk siswa SMP kelas VIII semester 2. Model Pembelajaran terdiri atas sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional dan pengiring. Perangkat pendukung pembelajaran terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kegiatan siswa (LKS) dan tes hasil belajar (THB). Penelitian ini menggunakan model pengembangan penelitian yang mengacu pada model *prototyping* menurut Nieveen yang meliputi (1) *preliminary research*, (2) *prototyping stage*, dan (3) *asasmen stage*.⁶¹ Perbedaan penelitian ini dengan yang penelitian yang diteliti oleh Uki Rahmawati adalah penelitian ini lebih menekankan kepada pengembangan model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* pada pembelajaran akidah akhlah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Uki Rahmawati lebih kepada pengembangan model pembelajaran Matematika Berbasis Masalah untuk

⁶¹ Uki Rahmawati, Tesis: *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 2*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal. ii



Siswa SMP Kelas VII Semester 2. Selain itu yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah, peneliti menggunakan model pengembangan 4D menurut Tiagarajan yang terdiri dari *define, design, development, dan dissemination*, namun karena ada kendala tertentu peneliti hanya menggunakan model sampai 3D, sedangkan pada penelitian Uki Rahmawati menggunakan model pengembangan penelitian yang mengacu pada model *prototyping* menurut Nieveen yang meliputi (1) *preliminary research*, (2) *prototyping stage*, dan (3) *asasmen stage*. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah perangkat pendukung dalam pengembangan model sama-sama membutuhkan RPP, LKS dan THB.

2. Penelitian yang diteliti oleh Khorul Anwar dengan judul: Mengembangkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Turnamen Belajar Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Matematika pada Siswa SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe turnamen belajar yang efektif mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada siswa, mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok atas, menengah, dan bawah serta mengetahui pengaruh antara kemahiran berproses dengan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D menurut Tiagarajan yang terdiri dari *define, design, development, dan dissemination*.⁶² Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar adalah terletak pada

⁶² Khoirul Anwar, *Tesis: Mengembangkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Turnamen Belajar untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Matematika pada Siswa SMA*, (Semarang: Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2006), hal. Vi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bentuk pengembangan model yang dilakukan. Peneliti melakukan pengembangan model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* pada pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan Penelitian yang diteliti oleh Khorul Anwar Mengembangkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Turnamen Belajar Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Matematika pada Siswa SMA. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada model pengembangan yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan model pengembangan 4D menurut Tiagarajan yang terdiri dari *define, design, development, dan dissemination*.

3. Penelitian yang diteliti oleh Romdloni dengan judul penelitian: Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Pendidikan Karakter Kebangsaan Bagi Siswa Kelas VII MTS Darussa'adah Malang. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model R&D Borg dan Gall (1983) yang telah disederhanakan, yaitu (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi, dan (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Sedangkan subyek uji cobanya terdiri atas ahli materi/ isi, ahli desain dan media pembelajaran, guru bidang studi Akidah Akhlak dan siswa kelas VII B MTs Darussa'adah Malang. Hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar ini berupa *material printed* yaitu sebuah buku ajar “Akidah Akhlak Berbasis Pendidikan Karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kebangsaan” yang terdiri dari buku ajar siswa dan buku pedoman guru. Adapun hasil akhir dari penelitian disimpulkan bahwa bahan ajar mata pelajaran Akidah Akhlak berbasis Pendidikan Karakter Kebangsaan bagi Kelas VII MTs Darussa’adah Malang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Romdloni adalah Romdloni melakukan pengembangan terhadap bahan ajar pada mata pelajaran akidah akhlak, sementara peneliti melakukan pengembangan model pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu Romdloni dalam pengembangan menggunakan model pengembangan Borg dan Gall (1983) yang telah disederhanakan, yaitu (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi, dan (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan 4D menurut Tiagarajan yang terdiri dari *define, design, development, dan disseminassion*, namun karena ada kendala tertentu peneliti hanya menggunakan model sampai 3D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Romdloni. *Tesis: Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Pendidikan Karakter Kebangsaan Bagi Siswa Kelas VII MTS Darussa’adah Malang*. Malang: Program Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

Jenis penelitian dalam penyusunan tesis ini adalah jenis penelitian pengembangan yang menekankan pada pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* untuk meningkatkan kreatifitas siswa kelas VII pada pembelajaran akidah akhlak di MTsS se Kabupaten Siak. Adapun produk yang akan dikembangkan yaitu model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *Buzz Group* beserta perangkat pendukung pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Untuk siswa MTsS Kelas VII Semester 2 dengan menggunakan langkah-langkah yang ada dalam penelitian pengembangan.

Adapun model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan model *active learning* ini adalah menggunakan model 4D. Model yang dikemukakan oleh Thiagarajan, 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination*.⁶⁴ Namun karena keterbatasan waktu dan dana, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan model 4-D hanya sampai pada tahap *development*.

⁶⁴ sivasailam Thiagarajan, dkk. *Instructional Development for Training Teachers of exceptional Children: A Source Book*. (Washington D.C: National Center for Improvement of Educational System, 1974), hal. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsS GUPPI yang beralamat di Jl. Raya Mukti No. 99 Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh, di MTsS PP AMTI Rempak yang beralamat di Jl. Pasar lama Kecamatan Sabak Auh, di MTsS Nurul Ikhsan yang beralamat di Jl. Sultan Syarif Kasim No. V Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Selanjutnya penelitian ini akan dilaksanakan setelah dilakukan seminar proposal tesis.

C. Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian ini ada tiga tahap yang menjadi prosedur pengembangan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Menurut Thiagarajan dalam Sugiyono tahap *define* (pendefinisian) berisikan kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan dan tahap ini sering dinamakan *need assessment* atau analisis kebutuhan.⁶⁵

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi ke MTSS Siak, yaitu di MTsS GUPPI Bandar Sungai, MTsS PP AMTI Rempak, MTsS Nurul Ikhsan Sungai Apit Kabupaten Siak.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTsS Siak.
- c. Menganalisa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan di susun oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTsS Siak. Bentuk perangkat pembelajaran meliputi, RPP, LKPD, kelas VII MTs.
- d. Menganalisis konsep/ materi, analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama yang akan diajarkan dan menyusunnya secara sistematis.
- e. Perumusan tujuan pembelajaran khusus atau indikator pencapaian hasil belajar, bertujuan untuk mengkonversikan antara analisis konsep dan analisis tugas menjadi tujuan-tujuan pembelajaran khusus yang dinyatakan dengan tingkah laku. Perincian tujuan pembelajaran khusus tersebut merupakan dasar dalam penyusunan tes dan desain perangkat pembelajaran.
- f. Menganalisis siswa, analisis ini bertujuan untuk menelaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan bahan pembelajaran, karakteristik ini meliputi kemampuan dan latar belakang pengetahuan, sikap terhadap topik dalam pembelajaran, pemilihan media, dan perkembangan kognitif siswa.



2. Tahap *Design* (Perencanaan)

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group*
 Dalam hal ini yang dilakukan adalah menentukan langkah-langkah yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b. Pemilihan media
 Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran. Proses pemilihan media disesuaikan dengan analisis konsep atau materi, analisis tugas dan karakteristik siswa.
- c. Pemilihan format
 Pemilihan format ini digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran *active learning* beserta perangkat pembelajaran yang mendukung berupa RPP dan LKPD. Pemilihan format ini mencakup pemilihan format untuk mendesain isi, pemilihan strategi pembelajaran, dan sumber belajar.
- d. Desain awal
 Desain awal merupakan desain perangkat pembelajaran yang dirancang, yang akan melibatkan aktivitas guru dan siswa. Desain perangkat awal meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini terdiri dari tahap validasi dan tahap praktikalitas. Pada tahap validasi, pengujian validasi model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dilakukan oleh 1 (satu) orang dosen yang ahli dalam bidang pendidikan dan 3 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Uji validasi ini dilakukan dengan menggunakan angket yang akan diisi oleh dosen ahli di bidang pendidikan dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berikut nama-nama validator yang melakukan pengujian validasi model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group*:

- a. Marzuki, M.Pd.I. (Wakil Ketua I STAI Susha Siak/ Ahli Strategi Pembelajaran)
- b. Saodah S.Pd.I. (Guru Akidah Akhlak MTsS Guppi Bandar Sungai)
- c. Ninik Sugiarti S.Pd. (Guru Akidah Akhlak MTsS PP AMTI Rempak)
- d. Aminatuz Zahro S.Pd. (Guru Akidah Akhlak MTsS PP AMTI Rempak)

Sedangkan untuk uji praktikalisasi akan dilakukan uji coba terbatas dan uji coba luas pada peserta didik kelas VII MTsS Siak. Uji praktikalisas ini dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik setelah mereka belajar dengan model *active learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, juga dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui keefektifan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Validasi

Pada tahap ini akan dilakukan penilaian secara keseluruhan terhadap produk yang dibuat.

1) Validasi model *active learning*

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan uji validasi guna melihat atau menilai kelayakan dan kesesuaian produk yang dibuat dengan silabus pembelajaran. Uji validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Meminta kesediaan para pakar untuk menjadi validator dari model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* yang dikembangkan.
- b) Meminta validator untuk memberikan kritik, saran serta penilaian terhadap model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* yang dikembangkan dengan cara mengisi instrumen validasi. Penilaian meliputi validasi isi, mencakup semua perangkat yang dikembangkan pada tahap desain. Saran yang diberikan, dijadikan dasar untuk menyempurnakannya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang siap digunakan dalam kegiatan penelitian.
- c) Melakukan revisi terhadap pengembangan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* yang sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Validasi RPP dan LKPD

Validasi RPP dan LKPD ini bertujuan untuk menilai kelayakan dari RPP dan LKPD yang dirancang untuk digunakan pada proses pembelajaran. Kegiatan validasi RPP dan LKPD dilakukan oleh pakar sebagai validator untuk menvalidasi RPP dan LKPD tersebut. Adapun aspek-aspek yang divalidasi adalah format RPP dan LKPD, isi dari RPP dan LKPD serta syarat kebahasaan.

b. Tahap Praktikalias

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba terbatas dan uji coba luas pada peserta didik kelas VII MTsS Siak. Uji coba dilakukan untuk melihat efektivitas dan kepraktisan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dan hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang diisi oleh peserta didik.

D. Subjek Uji Coba

1. Uji Coba Terbatas

Subjek uji coba terbatas dilakukan di MTsS PP AMTI Rempak. Untuk subjek uji coba kelas control itu dilakukan di kelas VII.A, sedangkan kelas VII.B sebagai kelas eksperimen.

2. Uji Coba Luas

Setelah uji coba terbatas dilakukkan dengan maksimal. Maka dilaksanakan uji coba luas, adapun subjek uji coba luas untuk kelas Kontrol dilakukan pada siswa kelas VII.A dan VII.B di MTsS GUPPI Bandar sungai Kecamatan Sabak Auh, sedangkan untuk kelas eksperimen dilakukan pada

siswa Kelas VII.A dan VII.B di MTsS Nurul Ikhsan Kecamatan Sungai apit.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa serta bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ketika berlangsung, dalam hal ini diutamakan dalam penerapan model pembelajaran.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum menggunakan pengembangan model active learning. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa dalam pembelajaran.

Angket

Instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket untuk siswa. Angket ini diisi oleh subjek penelitian dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui respon/tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang menggunakan model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz*.

group. mengukur nilai variabel yang diteliti, penulis menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengisian angket tersebut menggunakan skala dengan range 1 sampai 5.

Tabel 3.1 Skala Penilaian dalam Tahap Validasi

No	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	1	STS	Sangat Tidak Sering
2.	2	TS	Tidak Sering
3.	3	CS	Cukup Sering
4.	4	S	Sering
5.	5	SS	Sangat Sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dengan teknik tes ini, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes terkait materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Soal tes terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Untuk pengujian signifikan efektivitas dan efisiensi produk baru dilakukan melalui eksperimen. Yang mana hasil belajar siswa yang menggunakan produk baru melalui soal pilihan ganda dibanding dengan hasil belajar siswa yang menggunakan produk lama.

F. Teknik Analisis Data

1. Wawancara

Teknik analisis data untuk wawancara adalah dengan cara kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil wawancara ke dalam sebuah paragraf untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan guru dalam wawancara tentang keadaan kegiatan pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan produk baru pengembangan model pembelajaran active learning.

2. Angket

Pada angket respon siswa dan lembar uji validasi teknik analisis data menggunakan rumus persentase, yaitu membandingkan jumlah jawaban dari masing-masing aspek yang dipilih oleh subjek penelitian. Adapun bentuk rumusnya adalah sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Angka Persentase
 f = Frekuensi
 N = Banyak Individu

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil jawaban dikategorikan baik (76% - 100%)
 2. Hasil Jawaban dikategorikan cukup (56% - 76%)
 3. Hasil jawaban dikategorikan kurang (40% - 55%)
 4. Hasil jawaban dikategorikan tidak baik jika di bawah 40%.⁶⁷
3. Tes

Instrumen berupa tes, dianalisis dengan cara memberikan skor pada masing-masing jawaban siswa, jawaban benar bernilai 5 dan jawaban salah bernilai 0. Skor ini berlaku baik pada pengerjaan soal pre test maupun pos test Kemudian jawaban siswa ini dibandingkan hasilnya, antara penggunaan metode lama dengan metode baru. Untuk membuktikan signifikan perbedaan produk lama dan baru tersebut, perlu diuji secara statistik dengan uji T (t-Test) dua sampel. Berikut rumus t-Test:⁶⁸

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 196.

⁶⁸ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- X_1 : rata-rata sampel 1
 X_2 : rata-rata sampel 2
 S_1 : simpangan baku sampel 1
 S_2 : simpangan baku sampel 2
 S_1^2 : varians sampel 1
 S_2^2 : varians sampel 2
 r : korelasi antara dua sampel

Namun, untuk lebih mempermudah peneliti dalam berhitung, peneliti menggunakan bantuan dari SPSS. Adapun teknik pengambilan kesimpulan dari hasil hitung uji t-test adalah dilihat dari tabel paired samples test dengan ketentuan:

- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁶⁹

⁶⁹ Nuryadi, Dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017, hal.107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan model *active Learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* yang telah dilakukan di 3 (tiga) sekolah yaitu di MTsS PP AMTI Rempak, MTsS GUPPI Bandar Sungai, dan MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa pada mata pelajaran Akidah kelas VII semester genap serta pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan Model *active Learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* yang memenuhi kriteria sangat valid, praktis, dan efektif terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut.
 - a. Sintak model *active Learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* terdiri atas langkah-langkah yaitu; 1) Proses pembelajaran dibuat dalam bentuk kelompok belajar. 2) Tempat duduk diatur dalam bentuk posisi melingkar agar para siswa dapat bertukar pikiran dan bertatap muka dengan mudah. 3) Guru membagikan kelompok kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa. 2) Guru membagikan tugas untuk masing-masing kelompok dengan cara diundi. 5) Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan tema yang diperoleh. 6) Perwakilan kelompok melakukan presentasi, sementara itu siswa yang lain menyimak. 7) Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi apabila ada yang tidak



dimengerti. 8) Siswa yang tidak presentasi boleh mengajukan pendapat dalam diskusi.

- b. Pertimbangan dalam menentukan kelompok, hal ini dilakukan supaya tidak menimbulkan rasa perbedaan diantara kelompok, selain itu dengan adanya pertimbangan dalam menentukan kelompok ini akan membuat setiap kelompok belajar dan berdiskusi dengan rasa percaya diri.
- c. Kreativitas siswa, dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat berperan sekali, khususnya aktivitas dalam kelompoknya. Pada kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran sangat demokratis, dimana siswa saling berdiskusi dan bertukar pikiran terkait informasi yang telah diperoleh, pembelajaran sepenuhnya dikendalikan oleh siswa. Pada kegiatan ini juga siswa berperan sebagai pengatur jalannya situasi belajar. Sementara guru hanya sebagai fasilitator.
- d. Sistem pendukung model *active learning* berbasis kolaborasi tipe *buzz group* dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah RPP dan LKPD.
- e. Dampak instruksional pendukung model *active learning* berbasis kolaborasi tipe *buzz group* dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah tujuan langsung meliputi penguasaan kompetensi dasar (KD), dan kemampuan mengonstruksi pengetahuan. Tujuan tidak langsung meliputi keterampilan kerjasama, kemampuan berkomunikasi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas dan inovasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil penelitian pada tahap pengembangan menunjukkan bahwa produk dari hasil validasi model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group yang dinilai oleh 4 (empat) orang validator termasuk kriteria valid.
3. Data hasil angkat respon siswa terkait kepraktisan model, diperoleh hasil yang memuaskan, adapun hasil hitung dari angket respon siswa terhadap model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group rata-rata di sekolah MTsS PP AMTI, MTsS GUPPI Bandar Sungai, dan MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa adalah sangat praktis. Sedangkan keefektifan suatu model diperoleh Berdasarkan hasil tes ketercapaian kompetensi dengan menggunakan tes hasil belajar diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar dari 3 sekolah setelah mengikuti pembelajaran dengan model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group yaitu 100% tuntas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan produk model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* yang dikembangkan .
2. Bagi peneliti, masih perlu adanya pengembangan model yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah B. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makasar: Alauddin University Press, 2018.
- Anwar, Khoirul. *Tesis: Mengembangkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Turnamen Belajar untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Matematika pada Siswa SMA*. Semarang: Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hanafi, halid. Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Harahap, Rosliana dan Sulistiani. *Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX di MAN 1 Takengon*. Jurnal: As-Salam, Volume 1 (3). September – Desember 2017.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016.
- Indonesia, Kementerian Agama. *Akidah Akhlak Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019.
- Kariadi, Dodik dan Wasis Suprpto. *Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Pkn*. Jurnal: Educatio, Volume 12, Nomor 1, Juni 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013- Implementasai Konsep dan Penerapan* penetbit : Kata Pena, 2006.
- Kementrian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya: dilengkapi dengan Transliterasi Arab- latin* Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Lestari, Ika dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019.
- Mahardika, Mustika. *Tesis: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Kencana Sari 2 Cikidang Kecamatan Cilongsok Kabupaten Banyumas*. Purwekerto: Program PGMI Pascasarjana IAIN Purwekerto, 2019.
- Nanda, Yulingga Hanief dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Nur, Wahyudin Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nurdiansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kuirkulum 2013*. Surabaya: Nizamil Learning Center, 2016.
- Nuryadi, Dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Rahmawati, Uki. *Tesis: Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 2*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.2014.
- Romdloni. *Tesis: Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Pendidikan Karakter Kebangsaan Bagi Siswa Kelas VII MTS Darussa'adah Malang*. Malang: Program Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.
- Rosmiaty, A. Azis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SIBUKU, 2019.
- Rusminah, Siti. *Tesis: Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Palangkaraya*. Palangkaraya: Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya, 2019.
- Sadiman, Arief S. dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Salamah, Husniyatus Zainiyati. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: IAIN PRESS, 2010.
- Septikasari, Resti dan Rendy Nugraha Frasandy. *Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal: Tarbiyah Al-Awlad, Volume VIII Edisi 02, 2018.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara belajar Siswa Aktif, Penerjemah Raisul Muttaqin*, Cet. XV, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2019.
- Sit, Masganti, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sutirman. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Thiagarajan, sivasailam, dkk. *Instructional Development for Training Teachers of exceptional Children: A Source Book*. Washington D.C: National Center for Improvement of Educational System, 1974.
- Warsono dan Harianto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

- a. Lembar Validasi Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*
- b. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d. Lembar Angket Respon Siswa terhadap Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*
- e. Lembar Tes Hasil Belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1a

LEMBAR VALIDASI MODEL *ACTIVE LEARNING* KOLABORATIF TIPE BUZZ GROUP DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap buku model *Active Learning* kolaboratif tipe *Buzz Group*, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom penilaian dimaksudkan untuk :
 - 1 : Tidak valid
 - 2 : Kurang valid
 - 3 : Cukup valid
 - 4 : Valid
 - 5 : Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat dalam kolom penilaian secara umum dimaksudkan untuk :
 - A = Dapat digunakan tanpa revisi
 - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
 - E = Tidak dapat dipergunakan
4. Jika Bapak/Ibu memiliki catatan khusus atau saran demi perbaikan buku model *Active Learning* kolaboratif tipe *Buzz Group* ini, mohon untuk dituliskan pada bagian komentar dan saran.
5. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
Nama validator :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lembar Validasi Model *Active Learning* Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kelayakan Langkah-Langkah Model Pembelajaran						
1.	Proses pembelajaran dibuat dalam bentuk kelompok belajar.					
2.	Tempat duduk diatur sedemikian rupa agar para siswa dapat bertukar pikiran dan bertatap muka dengan mudah					
3.	Guru membagi kelompok kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 - 6 orang.					
4.	Guru membagi tugas untuk masing-masing kelompok dengan cara diundi.					
5.	Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan tema yang diperoleh.					
6.	Perwakilan kelompok melakukan presentasi, sementara itu siswa yang lain menyimak.					
7.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi apabila ada yang tidak dimengerti.					
8.	Siswa yang tidak presentasi boleh mengajukan pendapat dalam diskusi					
Aspek Kelayakan Pertimbangan dalam Menentukan Kelompok						
9.	Setiap kelompok dengan tingkat kecakapan yang sama dan setara.					
10.	Setiap kelompok meliputi satu anak yang pandai, dua anak yang kepandaiannya rata-rata dan satu anak yang lambat belajar.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Anggota kelompok menggambarkan perbedaan etnik/ ras/ suku.						
12.	Setiap kelompok diupayakan ada anak laki-laki dan perempuan.						
13.	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk saling mengenal satu sama lain.						
Aspek Kelayakan Kreativitas Siswa							
14.	Siswa aktif dalam pembelajaran						
15.	Siswa termotivasi untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.						
16.	Siswa mampu bekerja sama dalam pembelajaran.						
17.	Siswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam pembelajaran.						
18.	Siswa dapat berpikir kritis dalam pembelajaran.						
19.	Siswa dapat belajar dengan penuh percaya diri						
20.	Rasa keingintahuan siswa dalam pembelajaran sangat tinggi						
21.	Siswa mampu menimbulkan sebuah pemikiran baru dalam pembelajaran.						
Aspek Kelayakan Dampak Instruksional Pembelajaran Akidah Akhlak							
22.	Tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan.						
23.	Proses pembelajaran demokratis.						
24.	Meningkatkan interaksi yang lebih <i>familiar</i> antara guru dengan siswa.						
25.	Meningkatkan daya ingat siswa.						
26.	Membangun rasa percaya diri siswa.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27.	Mengembangkan keterampilan berkomunikasi.					
28.	Menciptakan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan.					
29.	Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam belajar.					
30.	Merangsang cara berfikir kritis dan mengklarifikasikan gagasan melalui diskusi dan debat.					
31.	Mengakomodasikan berbagai gaya belajar yang berbeda antar siswa.					
32.	Meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar					
33.	Meningkatkan kecakapan siswa untuk memandang situasi berlandaskan pandangan/ perspektif orang lain.					

C. Penilaian Secara Umum

No.	Indikator	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap model <i>Active Learning</i> kolaboratif tipe <i>Buzz Group</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak.					

D. Komentar dan Saran

.....

, 2022

Validator



Lampiran 1b

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

A. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap RPP, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom penilaian dimaksudkan untuk :
 - 1 : Tidak valid
 - 2 : Kurang valid
 - 3 : Cukup valid
 - 4 : Valid
 - 5 : Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat dalam kolom penilaian secara umum dimaksudkan untuk :

A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
E = Tidak dapat dipergunakan
4. Jika Bapak/Ibu memiliki catatan khusus atau saran demi perbaikan RPP ini, mohon untuk dituliskan pada bagian komentar dan saran.
5. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
Nama validator :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lembar Validasi RPP dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Rumusan Indikator					
	a) Kesesuaian rumusan indikator dengan SK/KD					
	b) Keterwakilan SK/KD					
	c) Penggunaan kata kerja operasional yang dapat diukur					
2	Rumusan Tujuan					
	a) Rumusan tujuan menggambarkan proses dan hasil					
	b) Kesesuaian rumusan tujuan dengan Kompetensi Dasar					
3	Alokasi Waktu					
	Kesesuaian alokasi waktu dengan pencapaian tujuan					
4	Materi					
	a) Cakupan materi					
	b) Sistematika materi					
	c) Kesesuaian materi dengan SK/ KD					
5	Kegiatan Pembelajaran					
	a. Kesesuaian dengan standar proses					
	1) Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa					
	2) Kegiatan melibatkan aktifitas siswa					
	3) Terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru					
	b. Kesesuaian dengan langkah-langkah model <i>active learning</i> berbasis kolaboratif tipe <i>buzz group</i>					
	1) Kegiatan pembelajaran berbentuk kelompok					
	2) Kelompok kelas dibagi menjadi kelompok kecil					
	3) Setiap kelompok melakukan persentasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penilaian Secara Umum

No.	Indikator	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap RPP dalam pembelajaran Akidah Akhlak.					

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

, 2022

Validator

Lampiran 1c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap LKS, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom penilaian dimaksudkan untuk :
 - 1 : Tidak valid
 - 2 : Kurang valid
 - 3 : Cukup valid
 - 4 : Valid
 - 5 : Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat dalam kolom penilaian secara umum dimaksudkan untuk :
 - A = Dapat digunakan tanpa revisi
 - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
 - E = Tidak dapat dipergunakan
4. Jika Bapak/Ibu memiliki catatan khusus atau saran demi perbaikan LKS ini, mohon untuk dituliskan pada bagian komentar dan saran.
5. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
Nama validator :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lembar Validasi LKS dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Isi						
1	Kesesuaian isi dengan standar isi					
	a) Cakupan Materi					
	b) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
	c) Urutan materi tersaji secara sistematis					
2	Kesesuaian syarat konstruksi					
	a) Penggunaan bahasa sesuai EYD					
	b) Penggunaan bahasa komunikatif sesuai dengan tingkat berpikir dan kemampuan membaca siswa MTS					
	c) Penggunaan petunjuk jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda					

C. Penilaian Secara Umum

No.	Indikator	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap LKS dalam pembelajaran Akidah Akhlak.					

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

, 2022

Validator

Lampiran 1d

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL *ACTIVE LEARNING* BERBASIS KOLABORATIF TIPE *BUZZ GROUP* DALAM PEMEBLAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. Biodata Siswa

Nama :

Sekolah :

B. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian pada angket ini cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia. Instrumen validasi angket respon siswa dengan menilai berupa angka 1 sampai 5 pada skala jawaban yang dimaksudkan untuk :
 - 1 : Sangat Tidak Sering
 - 2 : Tidak sering
 - 3 : Cukup sering
 - 4 : Sering
 - 5 : Sangat sering

C. Daftar Pernyataan

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat senang belajar diskusi dalam bentuk kelompok.					
2.	Saya memperhatikan petunjuk dan arahan yang diberikan guru.					
3.	Saya menyampaikan pendapat atau hasil pekerjaan saya kepada teman-teman jika guru memberikan kesempatan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Saya memperhatikan pendapat atau pertanyaan yang diajukan teman.				
5.	Saya sangat percaya diri ketika mengemukakan pendapat dalam pembelajaran berdiskusi secara berkelompok.				
6.	Saya mengerjakan tugas dan soal-soal yang ada tanpa adanya perintah dari guru.				
7.	Dalam kegiatan diskusi, saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.				
8.	Saya mengikuti proses pembelajaran dengan senang hati.				
9.	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar tahap demi tahap dengan mudah				
10.	Dengan belajar secara berkelompok saya menjadi semangat dan termotivasi untuk menyampaikan ide dalam pembelajaran akidah akhlak.				
12.	Belajar diskusi secara kelompok mampu meningkatkan antusias saya untuk belajar mandiri				

,2022

UIN SUSKA RIAU
(.....)



Lampiran 1e

KISI- KISI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : VII/ 2
Materi Pokok : Akhlak Tercela Kepada Allah (Riya' dan Nifaq)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Kunci Jawaban
6.1 Menjelaskan pengertian riya dan Nifaq	6.1.1 Menjelaskan pengertian riya.	1	B
	6.1.2 Menjelaskan pengertian nifaq	2, 3	C, D
	6.1.3 Dapat menguraikan pengertian riya dan nifaq.	4, 5	C, D
6.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	6.2.1 Menyebutkan contoh perilaku riya' dan nifaq	6, 7, 8	D, B, C
6.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan	6.3.1 Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dalam fenomena kehidupan	9, 10	B, B
	6.3.2 Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan nifaq dalam fenomena kehidupan	11, 12	C, C
6.4 Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq.	6.4.1 Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq.	13, 14	A, C
	6.4.2 Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga	15, 16	D, B
	6.4.3 Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.	17, 18	C, B
	6.4.4 Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.	19, 20.	B, C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Kelas/ No. Absen :

TES HASIL BELAJAR

AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH (RIYA' DAN NIFAQ)

Waktu : 90 Menit

Sekolah : MTs.....

Kelas : VII

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D !

1. Memperlihatkan perbuatan baik di depan orang lain dengan maksud ingin disanjung orang lain merupakan pengertian sifat

 - A. Nifaq
 - B. Riya'
 - C. Fasik
 - D. Tawadhu'

2. Sikap yang menunjukkan ketidaksesuaian antara lisan, hati, dan perbuatan disebut.....

 - A. Riya'
 - B. Kafir
 - C. Nifaq
 - D. Kufur

3. Seseorang yang mendirikan shalat, bersedekah, dan beramal shaleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya, perbuatan tersebut dinamakan.....

 - A. Kufur
 - B. Kafir
 - C. Syirik
 - D. Nifaq

4. Perhatikan QS. An Nisa' : 145 berikut !

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ﴿١٠٥﴾

Sesuai ayat yang bergaris bawah akibat perbuatan nifak, maka di akhirat nanti akan berada di

- A. Di neraka pinggiran
- B. Di neraka yang tengah
- C. Di neraka yang paling bawah
- D. Tempat yang paling atas dari neraka

5. Riya' adalah sikap yang ingin memperoleh pujian dari orang lain atas kebaikan yang dilakukan. Riya' disebut juga.....

- A. Nifaq
- B. Kafir
- C. Syirik
- D. Sum'ah

6. Seseorang menyumbang masjid dihadapan banyak orang dengan maksud agar orang banyak menilai dirinya sebagai orang yang ahli jariyah. Ini merupakan contoh dari perilaku...

- A. Nifaq
- B. Syirik
- C. Kafir
- D. Riya'

7. Berikut beberapa contoh perilaku riya', kecuali...

- A. Beramal secara bersama-sama agar kelihatan amal baiknya
- B. Beramal dengan ikhlas karena Allah Swt.
- C. Menyumbang di mesjid dihadapan banyak orang agar banyak orang menilai dirinya ahli jariyah.
- D. Siswa senang mengerjakan shalat dhuha dengan harapan supaya dapay nilai dari gurunya.

8. Berikut yang bukan termasuk contoh perilaku nifaq adalah....

- A. Ragu terhadap kebenaran Islam
- B. Tidak punya kepastian dalam berpikir dan bertindak
- C. Selalu bersikap percaya diri
- D. Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Riya dapat menghapus pahala amal baik, hal ini dijelaskan di dalam Quran surah...
 - A. QS. Al-Baqarah ayat 263
 - B. QS. Al-Baqarah ayat 264
 - C. QS. Al-Baqarah ayat 265
 - D. QS. Al-Baqarah ayat 262
10. Salah satu akibat negatif riya' diantaranya adalah, kecuali...
 - A. Mendapat dosa besar karena riya' termasuk syirik kecil
 - B. Mendapat pahala amal baik
 - C. Menghapus pahala amal baik
 - D. Tidak selamat dari bahaya kekafiran.
11. Menimbulkan kekecewaan hati sehingga dapat merusak hubungan persahabatan yang telah terjalin baik, ini merupakan akibat buruk dari sifat

A. Nifaq bagi diri sendiri	C. Nifaq bagi orang lain
B. Riya'	D. Riya' bagi orang lain
12. Berikut akibat buruk sifat nifaq bagi diri sendiri, kecuali...
 - A. Tidak disenangi dalam pergaulan hidup sehari-hari
 - B. Hilangnya kepercayaan dari orang lain
 - C. Mudah mendapat kepercayaan dari orang lain
 - D. Mendapat siksa yang amat pedih kelak di hari akhir.
13. Mengendalikan diri agar tidak merasa bangga apabila ada orang lain memuji amal baik yang dilakukan, ini merupakan perilaku menghindari sifat....
 - A. Riya'
 - B. Nifaq
 - C. Syirik
 - D. Kufur
14. Berikut beberapa contoh upaya menghindari sifat nifaq, kecuali.....
 - A. Menyadari bahwa nifaq merupakan larangan agama yang harus di jauhi
 - B. Menyadari nifaq akan merugikan diri sendiri dan orang lain
 - C. Menyadari nifaq sangat memuaskan hati apabila hati tersakiti
 - D. Menyadari nifaq tidak sesuai dengan hati nurani manusia
15. Berikut yang bukan termasuk contoh upaya menghindari sifat nifaq dilingkungan keluarga adalah.....
 - A. Berkata jujur kepada kedua orang tua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Selalu melaksanakan tugas yang diberi orangtua dengan baik
 - C. Selalu menepati janji dengan orang tua
 - D. Selalu berkata tidak jujur dengan orang tua.
16. Mengendalikan diri agar tidak emosi ketika kakak merendahkan kebaikan yang kita lakukan, ini merupakan upaya untuk menghindari sifat....
 - A. Nifaq
 - B. Riya'
 - C. Kufur
 - D. Syirik
 17. Ketika ujian disekolah, Adi menjawab soal ujian dengan jujur. Sikap Adi tersebut adalah upaya untuk menghindari perilaku.....

A. Riya'	C. Nifaq
B. kufur	D. Syirik
 18. Ani berusaha menyembunyikan dan merahasiakan ibadahnya dari orang lain dan ridha terhadap semua amal untuk Allah Swt. semata, cukup Allah Swt sajalah yang mengetahui dan memuji amal ibadahnya. Perilaku Ani tersebut adalah upaya untuk menghindari perilaku.....
 - A. Kufur
 - B. Riya'
 - C. Nifaq
 - D. Syirik
 19. Pak lurah tidak senang memuji kebaikan orang lain secara berlebih-lebihan karena hal itu dapat mendorong pelakunya menjadi riya' atas kebaikannya. Sikap pak lurah tersebut merupakan upaya untuk menghindari sifat....
 - A. Kufur
 - B. Riya'
 - C. Nifaq
 - D. Syirik
 20. Pak lurah selalu jujur dan amanah ketika melaksanakan tugasnya. Sikap pak lurah tersebut merupak upaya untuk menghindari sifat....
 - A. Kufur
 - B. Riya'
 - C. Nifaq
 - D. Syir

LAMPIRAN 2

DATA DAN ANALISIS DATA INSTRUMEN PENELITIAN

- a. Data dan Analisis Hasil Validasi Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*
- b. Data dan Analisis Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Data dan Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d. Data dan Analisis Hasil Angket Respon Siswa terhadap Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*
- e. Data dan Analisis Hasil Tes Belajar
- f. Analisis Data Uji Coba Instrumen test

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2a

Data Validasi Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*

Aspek Validasi	Validator			
	I	II	III	IV
Kelayakan Langkah-Langkah Model				
1	5	5	5	5
2	5	4	5	5
3	5	5	5	5
4	5	5	5	5
5	4	4	5	5
6	5	5	5	5
7	4	4	4	5
8	5	4	4	5
Kelayakan Pertimbangan dalam Menentukan Kelompok				
9	4	4	4	4
10	5	4	5	4
11	5	5	5	5
12	5	5	5	4
13	5	5	5	5
kelayakan Kreativitas Siswa				
14	4	4	5	5
15	5	4	5	5
16	5	4	4	5
17	5	5	5	5
18	5	4	5	4
19	5	4	4	5
20	4	4	5	5
21	5	4	5	4
Kelayakan Dampak Instruksional Pembelajaran Akidah Akhlak				
22	5	5	5	4
23	5	5	5	4
24	5	5	5	5
25	5	4	5	5
26	4	4	5	4
27	5	5	5	5
28	5	5	5	5
29	4	4	4	4
30	5	4	5	4
31	5	5	4	4
32	5	5	5	5
33	4	4	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Analisis Data Validasi Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*

Aspek Validasi	Alteratif Jawaban										Jumlah Validator
	Tidak Valid		Kurang Valid		Cukup Valid		Valid		Sangat Valid		
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
Kelayakan Langkah-langkah Model											
1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
2	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
5	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
6	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
7	0	0	0	0	0	0	3	75	1	25	4
8	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
Jumlah							8	200	24	600	
Rata-rata							25		75		
Kelayakan pertimbangan dalam menentukan kelompok											
9	0	0	0	0	0	0	4	100	0	0	4
10	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
11	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
12	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
13	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
Jumlah							7	175	13	325	
Rata-rata							35		65		
Kelayakan Kreativitas siswa											
14	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
15	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
16	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
18	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
19	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
20	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
21	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
Jumlah							13	325	19	475	
Rata-rata							40,625		59,375		
Kelayakan dampak instruksional pembelajaran akidah akhlak											
22	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
23	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
24	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
25	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
26	0	0	0	0	0	0	3	75	1	25	4
27	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
28	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
29	0	0	0	0	0	0	4	100	0	0	4
30	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
31	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
32	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
33	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	4
Jumlah							16	400	32	800	
Rata-rata							33,33333333		66,6666667		
Jumlah keseluruhan							44	1100	88	2200	
Rata-rata keseluruhan							33,33333333		66,6666667		

Lampiran 2b

Data validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nomor	Validator			
Indikator	I	II	III	IV
1	Rumusan Indikator			
a.	5	5	5	5
b.	5	5	5	5
c.	5	4	5	5
2	Rumusan Tujuan			
a.	5	5	5	5
b.	5	5	5	5
3	Alokasi Waktu			
a.	5	4	5	5
4	Materi			
a.	5	5	5	5
b.	5	5	5	5
c.	5	5	5	5
5	Kegiatan Pembelajaran			
kesesuaian dengan standar proses				
1)	5	5	5	5
2)	5	4	5	5
3)	4	5	5	5
kesesuaian dengan langkah-langkah model				
1)	5	5	5	5
2)	5	5	5	5
3)	4	5	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Analisis Data Validasi RPP

nomor pernyataan	Alteratif Jawaban										Jumlah
	Tidak Valid		Kurang Valid		Cukup Valid		Valid		Sangat Valid		Validator
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
Rumusan Indikator											
1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
3	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
Jumlah							25		275		
rata-rata							8,33333		91,666667		
Rumusan Tujuan											
4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
Jumlah									8	200	
rata-rata									100		
Alokasi Waktu											
6	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
Materi											
7	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
8	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
9	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
Jumlah									12	300	
rata-rata									100		
Kegiatan Pembelajaran											
kesesuaian dengan standar proses											
10	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
11	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
12	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
Jumlah							2		50	10	250
rata-rata							16,66666667		83,33333333		
kesesuaian dengan langkah-langkah model											
13	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
14	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
15	0	0	0	0	0	0	2	0	2	50	4
Jumlah							2		50	10	250
rata-rata							16,66666667		83,33333333		
jumlah keseluruhan							6		150	46	1150
rata-rata keseluruhan							10		76,66666667		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2c

Data Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nomor	Validator			
	I	II	III	IV
	Kesesuaian Isi dengan standar isi			
1	5	5	5	5
2	5	5	5	4
3	5	5	5	5
	kesesuaian syarat konstruksi			
4	5	5	5	4
5	5	4	5	5
6	5	4	5	5

Analisis Data Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

nomor pernyataan	Alteratif Jawaban										Jumlah Validator
	Tidak Valid		Kurang Valid		Cukup Valid		Valid		Sangat Valid		
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
Kesesuaian Isi dengan Standar Isi											
1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
2	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100	4
Jumlah							1	25	11	275	
Rata-rata							8,33333333		91,66666667		
Kesesuaian Syarat Konstruksi											
4	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
5	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
6	0	0	0	0	0	0	1	25	3	75	4
Jumlah							3	75	9	225	
Rata-rata							25		75		
Jumlah Keseluruhan							4	100	20	500	
Rata-rata Keseluruhan							16,666667		83,33333333		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2d

**Data Hasil Angket Respon Siswa terhadap Model *Active Learning*
Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group***

I. MTsS PP AMTI Rempak

No	Nama	Nomor Pernyataan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dini Ramadani	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
2	Qhoirunnisa Umaysho	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4
3	Nurizky Safitry	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4
4	Wulan Maharani	4	4	2	4	5	4	3	5	4	3	5
5	calisata Famela	3	4	4	5	3	1	5	3	3	4	3
6	Andini Meyliza	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
7	Elsa Wulandari	5	4	2	5	3	2	5	5	4	5	5
8	Mutiara Putri	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3
9	Meisya Alda Syira	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3
10	Meisy Safira	3	4	4	3	2	4	5	3	4	5	5
11	Nursalima	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
12	Nur Nola Faisiah	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5
13	Aira Adeliya	4	5	4	3	3	2	5	5	5	4	5
14	Afina Zahra Salsa	5	4	3	5	3	1	5	5	4	5	5
15	Putri Feza	4	4	4	5	3	2	5	5	4	5	5
16	Syafira Rahma Juwita	4	3	2	5	3	3	5	4	4	4	4
17	Ide Herlina	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	4
18	Muhammad Intan Fadillah	5	2	4	5	3	3	4	5	4	5	5
19	Nur Mala Taisiyah	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4
20	Mesi Rahmah Yati	3	5	4	1	5	1	2	3	5	5	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

II. MTsS GUPPI Bandar Sungai

No	Nama	Nomor Pernyataan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Fiona Hafizhah	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4
2	Nurul Parisya Aini	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5
3	Novila Zaliani	4	3	3	5	4	2	5	4	3	5	4
4	Ayesha Deanova A. Hutasuhut	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	2
5	Elsa Zamelia	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4
6	Kasih Adinda Putri	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
7	Sitti Raudlah	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
8	Amanda Raina Putri	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3
9	Nur Adzkya N. E	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
10	Fatimatul Zahra	4	4	3	3	4	2	5	5	4	4	4
11	Aira Talexa Fitri	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5
12	Wardatu Afwa	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4
13	Oktaviani	3	5	2	4	3	3	5	4	3	3	3
14	Nafiza Aidila F.	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5
15	Riska Afriani	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
16	Nur Afrida Fadlillah	5	3	5	3	2	3	5	5	3	4	3
17	Nindita Trizclia	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4
18	Zarianti Firhami	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5
19	Ristna Aprizza	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
20	Sajuan Manisa Fitri	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4
21	Nur Syifa Hamid	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa

No	Nama	Nomor Pernyataan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rindi Apriyani	4	1	1	2	1	1	5	4	1	5	4
2	Seli Afriana	5	2	5	3	3	5	5	5	5	2	5
3	Lidya Fitri Yani	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
4	Deto Ferdiansyah	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4
5	Muhammad Amirudin	4	3	5	4	2	3	5	4	3	3	3
6	Azwan Iswandi	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
7	Alta Ponnisa	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
8	Novita Sari	5	3	4	5	5	2	5	5	4	5	4
9	Aisyah	5	2	3	5	4	3	5	5	4	5	5
10	M. Syahrul Ikhsan	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	5
11	Desti Nasya Putri	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4
12	Novie Lidyani	5	3	4	3	3	3	5	5	4	3	3
13	Ihsanul Fiqri	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5
14	Fredian Wiranda	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4
15	Revhan sahafis	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4
16	Ananda Fahri Afif Reviandi	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Data Hasil Angket Respon Siswa terhadap Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*

I. MTsS PP AMTI Rempak

nomor pernyataan	Alteratif Jawaban										Jumlah Siswa
	Tidak Valid		Kurang Valid		Cukup Valid		Valid		Sangat Valid		
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
1	0	0	0	0	5	25	12	60	3	15	20
2	0	0	1	5	6	30	11	55	2	10	20
3	0	0	3	15	8	40	9	45	0	0	20
4	1	5	0	0	6	30	6	30	7	35	20
5	0	0	2	10	11	55	3	15	4	20	20
6	3	15	7	35	4	20	6	30	0	0	20
7	0	0	1	5	1	5	10	50	8	40	20
8	0	0	0	0	4	20	6	30	10	50	20
9	0	0	0	0	1	5	13	65	6	30	20
10	0	0	0	0	4	20	9	45	7	35	20
11	0	0	0	0	5	25	6	30	9	45	20
Jumlah	4	20	14	70	55	275	91	455	56	280	

II. MTsS GUPPI Bandar Sungai

nomor pernyataan	Alteratif Jawaban										Jumlah Siswa
	Tidak Valid		Kurang Valid		Cukup Valid		Valid		Sangat Valid		
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
1	0	0	0	0	3	14,3	15	71,4	3	14,3	21
2	0	0	1	4,8	9	42,9	7	33,3	4	19	21
3	0	0	2	9,5	8	38,1	5	23,8	6	28,6	21
4	0	0	1	4,8	6	28,6	9	42,9	5	23,8	21
5	0	0	1	4,8	7	33,3	11	52,4	2	9,5	21
6	0	0	5	23,8	12	57,1	2	9,5	2	9,5	21
7	0	0	0	0	0	0	11	52,4	10	47,6	21
8	0	0	0	0	2	9,5	7	33,3	12	57,1	21
9	0	0	0	0	8	38,1	8	38,1	5	23,8	21
10	0	0	0	0	6	28,6	8	38,1	7	33,3	21
11	0	0	1	4,8	5	23,8	8	38,1	7	33,3	21
jumlah	0	0	11	52,5	66	314,3	91	433	63	299,8	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

III. MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa

nomor pernyataan	Alteratif Jawaban										Jumlah Siswa
	Tidak Valid		Kurang Valid		Cukup Valid		Valid		Sangat Valid		
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
1	0	0	0	0	1	6,3	6	37,5	9	56,3	16
2	1	6,3	2	13	7	43,8	3	18,8	3	18,8	16
3	1	6,3	0	0	5	31,3	4	25	6	37,5	16
4	0	0	1	6,3	3	18,8	4	25	8	50	16
5	1	6,3	1	6,3	4	25	5	31,3	5	31,3	16
6	1	6,3	1	6,3	8	50	5	31,3	1	6,3	16
7	0	0	0	0	0	0	2	12,5	14	87,5	16
8	0	0	0	0	0	0	3	18,8	13	81,3	16
9	1	6,3	0	0	2	12,5	9	56,3	4	25	16
10	0	0	1	6,3	4	25	3	18,8	8	50	16
11	0	0	0	0	2	12,5	8	50	6	37,5	16
Jumlah	5	31,5	6	38	36	225	52	325	77	482	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dan Analisis Hasil Tes Belajar

I. MTsS PP AMTI Rempak

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Dini Ramadani	85	Tuntas
2	Qhoirunnisa Umaysho	85	Tuntas
3	Nurizky Safitry	85	Tuntas
4	Wian Maharani	85	Tuntas
5	calisata Famela	90	Tuntas
6	Andini Meyliza	90	Tuntas
7	Elsa Wulandari	90	Tuntas
8	Mutiara Putri	90	Tuntas
9	Meisya Alda Syira	85	Tuntas
10	Meisy Safira	85	Tuntas
11	Nursalima	85	Tuntas
12	Nur Nola Faisiah	85	Tuntas
13	Aira Adeliya	95	Tuntas
14	Afina Zahra Salsa	95	Tuntas
15	Putri Feza	95	Tuntas
16	Syafira Rahma Juwita	95	Tuntas
17	Ide Herlina	90	Tuntas
18	Muhammad Intan Fadillah	90	Tuntas
19	Nur Mala Taisiyah	90	Tuntas
20	Mesi Rahmah Yati	90	Tuntas
Jumlah		1780	
Rata-rata Kelas		89	
Persentase ketuntasan		100	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. MTsS Guppi Bandar Sungai

Nomor	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Fiona Hafizhah	100	Tuntas
2	Nurul Parisya Aini	100	Tuntas
3	Novila Zaliani	100	Tuntas
4	Ayesha Deanova A. Hutasuhut	100	Tuntas
5	Elsa Zamelia	100	Tuntas
6	Kasih Adinda Putri	95	Tuntas
7	Sitti Raudlah	100	Tuntas
8	Amanda Raina Putri	100	Tuntas
9	Nur Adzkya N. E	90	Tuntas
10	Fatimatul Zahra	100	Tuntas
11	Aira Talexa Fitri	85	Tuntas
12	Wardatu Afwa	90	Tuntas
13	Oktaviani	100	Tuntas
14	Nafiza Aidila F.	100	Tuntas
15	Riska Afriani	85	Tuntas
16	Nur Afrida Fadlillah	95	Tuntas
17	Nindita Trizclia	85	Tuntas
18	Zarianti Firhami	85	Tuntas
19	Ristna Aprizza	90	Tuntas
20	Sajuan Manisa Fitri	90	Tuntas
21	Nur Syifa Hamid	100	Tuntas
Jumlah		1990	
Rata-rata Ketuntasan		94,76190476	
Persentase Ketuntasan		100	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

III. MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa

Nomor	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Rindi Apriyani	90	Tuntas
2	Seli Afriana	95	Tuntas
3	Lidya Fitri Yani	85	Tuntas
4	Deto Ferdiansyah	90	Tuntas
5	Muhammad Amirudin	95	Tuntas
6	Azwan Iswandi	95	Tuntas
7	Alta Ponnisa	85	Tuntas
8	Novita Sari	90	Tuntas
9	Aisyah	80	Tuntas
10	M. Syahrul Ikhsan	85	Tuntas
11	Desti Nasya Putri	95	Tuntas
12	Novie Lidyani	85	Tuntas
13	Ihsanul Fiqri	90	Tuntas
14	Fredian Wiranda	90	Tuntas
15	Revhan sahafis	95	Tuntas
16	Ananda Fahri Afif Reviandi	90	Tuntas
jumlah		1435	
rata-rata Kelas		89,6875	
persentase ketuntasan		100%	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2f

Analisis Data Uji Coba Instrumen test

I. MTsS PP AMTI Rempak

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-5.250	5.495	1.229	-7.822	-2.678	-4.273	19	.000

II. MTsS GUPPI Bandar Sungai

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-20.714	10.640	2.322	-25.558	-15.871	-8.921	20	.000

III. MTsS Nurul Ikhsan Sungai Rawa

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-10.313	1.250	.313	-10.979	-9.646	-33.000	15	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 3

- a. Dokumentasi Kegiatan Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group*
- b. Produk Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak
- c. Toefl
- d. ToafI
- e. Surat Riset
- f. Kartu Kontrol Bimbingan Tesis
- g. Biodata Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3a

**Dokumentasi Kegiatan Model *Active Learning*
Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group***

Foto uji validitas



Foto kegiatan Pembelajaran



Foto tes hasil belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN MODEL *ACTIVE LEARNING* BERBASIS
KOLABORATIF TIPE *BUZZ GROUP* DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTsS SE KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

**SITI ZALEHA
NIM : 22090120003**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H. / 2022 M.**



KATA PENGANTAR

Assalammu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, sehingga “Model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* pada pembelajaran akidah akhlak di MTsS se Kabupaten Siak dapat terselesaikan dengan baik.

Model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* mencakup komponen-komponen model pembelajaran antara lain yaitu sintak (langkah-langkah), pertimbangan dalam menentukan kelompok, kreativitas siswa, sistem pendukung, dan dampak instruksional dalam pembelajaran. Keseluruhan komponen pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* tercakup dalam modul model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group*. Perangkat pendukung pembelajaran akidah akhlak meliputi RPP, dan LKPD.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membimbing penulis hingga model pembelajaran *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* pada pembelajaran akidah akhlak beserta perangkat pendukung pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik. Semoga model pembelajaran ini dapat menjadi alternative pembelajaran akidah akhlak dan bermanfaat bagi pembaca.

Terimakasih.

Wassalammu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Siak, 2022

Siti Zaleha

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Buku Model.....	1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	20
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SITI ZALEHA

MODUL

MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE MLEARNING* BERBASIS

KOLABORATIF TIPE *BUZZ GROUP* PADA PEMBELAJARAN

AKIDAH AKHLAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
BAB II. LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Model Active Learning Berbasis Kolaboratif	
Tipe Buzz Group	6
B. Langkah-Langkah Model Active Learning Berbasis Kolaboratif	
Tipe Buzz Group	9
BAB III. MODEL ACTIVE LEARNING BERBASIS KOLABORATIF	
TIPE BUZZ GROUP	10
A. Komponen-Komponen Pembelajaran	10
1. Sintak Pembelajaran.....	10
2. Pertimbangan dalam Menentukan Kelompok	12
3. Kreativitas Siswa	13
4. Sistem Pendukung.....	13
5. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring	14
B. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas VII	
Semester 2	15
BAB IV. PENUTUP	17
DAFTAR PUSTAKA	18



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran kurikulum 2013, guru senantiasa diharapkan dapat berinovasi dan mengembangkan pembelajaran sehingga tumbuh budaya 4C (critical thinking, collaborative, creative, dan communication), penguatan nilai-nilai karakter dan literasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu mencari cara-cara baru maupun melakukan inovasi terhadap cara yang lama, cara tersebut adalah berbentuk model pembelajaran.

Model pembelajaran menurut Helmiati (2012:19) adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa metode dan strategi yang menarik dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kemudian pengelolaan proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan apabila terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Agar terjadinya interaksi tersebut, maka guru harus pandai dalam manajemen kelas dan mengelola proses pembelajaran agar menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan, untuk itu guru harus memiliki kecakapan selaku pendidik yang ahli dan kreatif serta inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memilih beraneka ragam pendekatan, strategi, cara dan teknik mengajar yang sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang akan dicapai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara yang dapat guru gunakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan aktif, kreatif dan inovatif, maka dalam hal ini guru dapat menggunakan model pembelajaran berupa model pembelajaran aktif. Yang mana model ini merupakan bagian dari strategi mengajar yang menuntut keaktifan dalam proses pembelajaran sehingga mampu membuat siswa belajar secara efektif dan efisien. Selain itu model pembelajaran aktif ini dapat menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan semua kemampuan siswa dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Adapun fungsi guru dalam model pembelajaran aktif ini adalah sebagai fasilitator, pengarah dan media pengajaran yang cukup komunikatif.

Dengan demikian, apabila dalam proses pembelajaran guru menggunakan model active learning ini, maka dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif dan siswa pun dapat belajar secara kreatif. Siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi terhadap materi yang dipelajari, selain itu siswa berani menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran yang mana ia mampu menimbulkan ide-ide atau gagasan baru dalam sebuah pembelajaran.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan bentuk mata pelajaran yang ada di lingkungan Madrasah. Menurut Siti Rusminah (2019:38) mata pelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan agar siswa dapat memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Ramayulis (2014:22) yaitu tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan baik itu kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan uraian tersebut, supaya tujuan pembelajaran akidah Akhlak dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, tentunya dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan beberapa model dalam pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran aktif, yaitu model pembelajaran yang menuntut keaktifan dalam proses pembelajaran sehingga mampu membuat siswa belajar secara efektif dan efisien. Selain itu melalui model pembelajaran aktif, siswa diharapkan akan mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang mereka miliki. Karena dengan adanya potensi belajar yang baik akan membuat siswa kreatif dalam belajar, lebih terlatih untuk berfikir kritis. Dengan demikian, guru dapat merekayasa model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Bertolak dari pentingnya model pembelajaran yang merupakan salah satu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, dan siswa pun dapat belajar dengan aktif dan kreatif, maka dikembangkanlah suatu model pembelajaran aktif yaitu model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* dimana sintaks atau langkah-langkah pembelajarannya disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa MTsS kelas VII.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Model Active Learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Group

Active learning disebut juga pembelajaran aktif. Warsono dan Hariyanto (7: 2017) mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif sesuai konteks historis, diperkenalkan di Indonesia pada satuan pendidikan dasar dan menengah pada tahun 1980-an sebagai pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). CBSA secara harfiah diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional, guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwasanya pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai baik itu pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik berhasil dicapai sesuai dengan apa yang ditargetkan.

Pembelajaran kolaboratif merupakan pembelajaran dalam bentuk kelompok. Menurut Rahmat Hidayat (115: 2016) kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran merupakan kelompok kerja dari beberapa kumpulan individu yang bersifat pedagogis yang di dalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik (kerja sama) antara individu serta saling percaya mempercayai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Dengan belajar bersama dalam sebuah kelompok, siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Tidak hanya menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi namun juga mampu berpikir analitis. Berpikir analitis menurut Abdullah (141: 2018) maksudnya ialah mampu memecahkan persoalan untuk mengetahui suatu kebenaran dan menjabarkannya lebih lanjut.

Adapun pembelajaran kolaboratif tipe buzz group menurut Warsoono dan Harianto (82: 2017) merupakan pembelajaran aktif yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok. Suatu kelompok besar dibagi lagi menjadi kelompok kecil (subgroups) yang masing-masing terdiri dari 3-6 orang. Kelompok kecil tersebut dalam waktu yang singkat mendiskusikan suatu subtopik dari sesuatu masalah. Kemudian seorang juru bicara ditunjuk untuk membuat laporan hasil diskusi kepada pleno kelompoknya. Biasanya belajar kelompok tipe buzz group ini dilaksanakan ditengah-tengah pembelajaran atau pada akhir pembelajaran dengan maksud menajamkan dan mendalami kerangka bahan ajar, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Selanjutnya Warsono dan Harianto(72: 2017) juga menjelaskan bahwa diskusi dalam kelompok kecil terbukti sebagai cara pembelajaran yang paling efektif. Kolaborasi akan efektif jika ruang kelas ditata sedemikian rupa sehingga tidak menggambarkan situasi klasikal, tetapi dapat berbentuk setengah lingkaran, huruf U, kelompok tatap muka tempat-empat, setengah lingkaran ganda, dan lain



sebagainya. Intinya harus diciptakan suasana interaktif, siswa aktif dengan komunikasi yang efektif selama pembelajaran kolaboratif.

Selain itu, menurut Yulinda, Dwi P. (2012) dalam Jontarnababan (2020) menyatakan bahwa metode diskusi jenis buzz group diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berpikir kritis, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas, mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama dan mengambil satu alternative jawaban atau beberapa alternative jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.

Berdasarkan uraian tersebut terkait pengertian pembelajaran kolaboratif tipe buzz group dapat dijelaskan kembali bahwasanya pembelajaran kolaboratif tipe buzz group ini merupakan pembelajaran yang dapat menimbulkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Yang mana proses pembelajarannya berbentuk belajar berkelompok. Suatu kelompok besar di bagi lagi menjadi kelompok kecil, dan pelaksanaan diskusi biasanya dilakukan di tengah pelajaran atau akhir pelajaran dengan maksud menajamkan kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Langkah-Langkah Model Active Learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Group

Berikut langkah-langkah model *active learning* berbasis kolaboratif tipe *buzz group* setelah dilakukan pengembangan, yaitu:

1. Proses pembelajaran dibuat dalam bentuk kelompok belajar.
2. Tempat duduk diatur dalam bentuk posisi melingkar agar para siswa dapat bertukar pikiran dan bertatap muka dengan mudah.
3. Guru membagikan kelompok kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa.
4. Guru membagikan tugas untuk masing-masing kelompok dengan cara diundi.
5. Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan tema yang diperoleh.
6. Perwakilan kelompok melakukan presentasi, sementara itu siswa yang lain menyimak.
7. Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi apabila ada yang tidak dimengerti.
8. Siswa yang tidak presentasi boleh mengajukan pendapat dalam diskusi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

MODEL ACTIVE LEARNING BERBASIS KOLABORATIF TIPE BUZZ GROUP PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Pengembangan suatu model pembelajaran memerlukan tahap uji coba dan revisi yang berulang-ulang sampai akhirnya berdasarkan hasil uji coba dapat diperoleh suatu produk pengembangan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

A. Komponen-Komponen Pembelajaran

Berikut ini akan diberikan deskripsi komponen-komponen model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group yakni meliputi: sintaks atau langkah-langkah, kreativitas siswa, sarana pendukung, serta dampak instruksional dalam pembelajaran akidah akhlak. Dalam bab ini juga dibahas mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebagai intisari model pembelajaran.

1. Sintak Pembelajaran

Berikut tahap-tahap pelaksanaan model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group pada pembelajaran akidah akhlak.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Orientasi, dalam pembelajaran guru melakukan pembukaan untuk memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran siswa, lalu mengkondisikan siswa dengan suasana menyenangkan agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apersepsi, guru akan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan.
- 3) Motivasi, guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Pemberian acuan:
 - a) guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu,
 - b) lalu membagikan kelompok belajar,
 - c) tempat duduk diatur dalam bentuk posisi melingkar agar siswa dapat bertukar pikiran dan bertatap muka dengan mudah.
 - d) Guru membagi kelompok kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang.
 - e) Guru membagi tugas untuk masing-masing kelompok dengan cara diundi.
 - f) setelah kelompok belajar dibagi, guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.
- b. Kegiatan Pembelajaran
 - 1) Melihat, pada kegiatan ini siswa diminta untuk melihat gambar yang terdapat pada LKPD, kemudian memberikan komentar terkait permasalahan yang terdapat pada gambar tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyimak dan mendengarkan, siswa diminta untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
 - 3) Pengumpulan data, siswa diminta untuk mengumpulkan informasi yang relevan terkait materi yang dibahas sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru pada setiap kelompok. Lalu melakukan diskusi dan saling tukar informasi antar kelompok terkait materi yang dibahas. Kemudian memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
 - 4) Menarik kesimpulan, setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan dari hasil analisis masing-masing kelompok.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Siswa membuat rangkuman pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Guru memeriksa pekerjaan siswa, memberi penghargaan kepada kelompok yang bekerja sama dengan baik, menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam.

2. Pertimbangan dalam Menentukan Kelompok

Sebelum guru membagi kelompok, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kelompok, yaitu sebagai berikut: (1) setiap kelompok dengan tingkat kecakapan yang sama dan setara, (2) setiap kelompok meliputi satu anak yang pandai, dua anak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepandaiannya rata-rata dan satu anak yang lambat belajar, (3) anggota kelompok menggambarkan perbedaan etnik/ ras/ suku, (4) setiap kelompok diupayakan ada anak laki-laki dan perempuan, (5) setiap kelompok diberi kesempatan untuk saling mengenal satu sama lain.

Hal ini dilakukan supaya tidak menimbulkan rasa perbedaan diantara kelompok, selain itu dengan adanya pertimbangan dalam menentukan kelompok ini akan membuat setiap kelompok belajar dan berdiskusi dengan rasa percaya diri.

3. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa pada model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group dari satu fase ke fase lain tidak selalu sama. Dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat berperan sekali, khususnya aktivitas dalam kelompoknya. Pada kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran sangat demokratis, dimana siswa saling berdiskusi dan bertukar pikiran terkait informasi yang telah diperoleh, pembelajaran sepenuhnya dikendalikan oleh siswa. Pada kegiatan ini juga siswa berperan sebagai pengatur jalannya situasi belajar. Sementara guru hanya sebagai fasilitator.

4. Sistem Pendukung

Adapun sistem pendukung yang diperlukan untuk dapat melaksanakan model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group pada pembelajaran akidah akhlak adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD disusun sebagai lembar kegiatan yang berisi ringkasan materi. LKPD berfungsi menuntun siswa dalam aktivitas konstruksi pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dalam setiap pertemuan secara individu. Selain itu, untuk mendukung proses pembelajaran akidah akhlak.

5. Dampak Instruksional dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group pada pembelajaran akidah akhlak dikembangkan untuk mencapai tujuan langsung (dampak instruksional) dan tujuan tidak langsung (dampak pengiring). Tujuan langsung meliputi penguasaan kompetensi dasar (KD), dan kemampuan mengonstruksi pengetahuan. Tujuan tidak langsung meliputi keterampilan kerjasama, kemampuan berkomunikasi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas dan inovasi.

Sajian materi pada LKPD menuntut siswa untuk mengikuti alur pembelajaran. Kondisi inilah akan mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis. Selain itu ringkasan materi dalam LKPD juga disesuaikan dengan SK KD yang tertera pada standar isi. Ketika siswa mengikuti alur materi, maka hal ini akan membimbing siswa untuk mencapai tujuan sesuai dengan SK KD tersebut. Kondisi ini akan mengembang penguasaan Kompetensi Dasar. Selanjutnya melalui proses diskusi kelompok, akan mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuannya. Ketika siswa melakukan diskusi kelompok, siswa terbiasa untuk saling bekerja sama dalam berdiskusi. Selanjutnya dalam berdiskusi akan membuat siswa untuk berpikir kritis sehingga dapat menimbulkan sebuah ide-ide yang baru yang patut disampaikan, dan akhirnya menimbulkan keinginan pada siswa itu sendiri untuk berkomunikasi menyampaikan ide-ide hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikirannya. Pada akhirnya semua ini akan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Ketika siswa menyelesaikan tugas secara kelompok dan evaluasi mandiri untuk menyumbangkan skor kelompok akan menciptakan kerjasama, berpikir kritis, sehingga menjadi sebuah kreativitas dalam pembelajaran. Hal ini merupakan dampak penting dari model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama, berpikir kritis, berkomunikasi dan kreativitas. Keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki siswa di dalam masyarakat dimana banyak kerja dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dan di masyarakat secara budaya semakin beragam.

B. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas VII

Semester 2

Untuk penerapan model pelaksanaan dirancang proses pelaksanaan. Perencanaan proses pembelajaran akan diaplikasikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP didasarkan pada karakteristik pembelajaran aktif berbasis kolaboratif tipe buzz group dan komponen-komponen model pembelajaran aktif berbasis kolaboratif tipe buzz group pada pembelajaran akidah akhlak.

Pembelajaran yang akan dikembangkan adalah pembelajaran akidah akhlak pada kelas VII MTs semester 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Kelas VII Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Menghindari akhlak tercela kepada Allah (riya' dan nifaq)	6.1 menjelaskan pengertian riya' dan nifaq 6.2 mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya' dan nifaq 6.3 menunjukkan nilai-nilai negative akibat perbuatan riya' dan nifaq dalam fenomena kehidupan 6.4 membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya' dan nifaq.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENUTUP

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas dengan mempertimbangkan faktor karakteristik siswa, sarana prasarana, dan karakteristik materi pelajaran itu sendiri,

Buku model ini memuat karakteristik pembelajaran aktif (active learning) berbasis kolaboratif tipe buzz group pada pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, dalam buku ini juga memberikan deskripsi komponen-komponen model pembelajaran aktif berbasis kolaboratif tipe buzz group antara lain: (a) sintak, (b) sistem sosial, (c) sarana pendukung, (d) dampak instruksional dan pendukung.

Untuk penerapan model pembelajaran dirancang proses pelaksanaan. Perencanaan proses pembelajaran diaplikasikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP didasarkan atas karakteristik dan komponen-komponen model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group.

Untuk sarana pendukung disusunlah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Harahap, Rosliana dan Sulistiani. *Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX di MAN 1Takengon*. Jurnal: As- Salam, Volume 1 (3), September – Desember 2017.
- Harianto, dan Warsono. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016.
- Jontarnababan. *Metode Pembelajaran Buzz Group dalam Kurikulum 2013*. Pada <https://jontarnababan.com/2020/02/09/>, diakses 04 Mei 2022.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rusminah, Siti. *Tesis: Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Palangkaraya*. Palangkaraya: Program Pascasarjana IAIN Palankaraya, 2019.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah: MTs Mata Pelajaran: Akidah Akhlak Materi: Akhlak Tercela dalam Kehidupan	Kelas / Semester : VII/ Genap Tahun Pelajaran: 2021 / 2022 Alokasi Waktu: 2 X 40 Menit (2 Pertemuan)
---	---

KOMPETENSI DASAR

- 6.1 Menjelaskan pengertian riya' dan nifaq
- 6.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq
- 6.3 Menunjukkan nilai-nilai negative akibat perbuatan riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari
- 6.4 Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya' dan nifaq

Tujuan Pembelajaran

Melalui model active learning berbasis kolaboratif tipe buzz group dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dipadukan dengan metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan penugasan peserta didik diharapkan :

- Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq
- Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya dan nifaq
- Memahami akhlak tercela riya dan nifaq
- Menyimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampak dalam kehidupan sehari-hari.

Pendahuluan 5 menit

Orientasi , Penguatan Pendidikan Karakter, Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

Apersepsi, Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya,

Motivasi, Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

Apabila materi/*tema/* projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari

Pemberian Acuan ; Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran 30 menit

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (*Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca)*) pada topic **Akhlak Tercela (Riya' dan Nifaq)**. dengan cara :

Melihat: siswa melihat gambar yang terdapat pada LKS, kemudian *Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan yang ada pada gambar tersebut dalam kelompok yang telah ditentukan.*

Menyimak dan Mendengarkan: Siswa diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pengumpulan Data: siswa diminta untuk mencari informasi terkait materi yang dibahas sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru pada setiap kelompok. Kemudian melakukan diskusi dan saling tukar informasi antar kelompok terkait materi akhlak tercela.

Menarik Kesimpulan: setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan dari hasil analisis masing masing kelompok, kemudia memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapat terkait materi yang dibahas

Penutup 5 menit

- Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam

Refleksi dan konfirmasi	Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan
-------------------------	---

PENILAIAN

SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Kerjasama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi	Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal	Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan	Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan.

Menyetujui
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Siak, Maret 2022
Peneliti

SITI ZALEHA
NIM. 22090120003

NIP. .



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lembar Kerja Peserta Didik 1

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Tujuan:

1. Menolak akhlak tercela riya'
2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya'
3. Memahami akhlak tercela riya'
4. Menyimulasikan contoh perilaku riya' serta dampak kehidupan sehari

Kelompok:

Nama anggota kelompok:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Sifat Riya'

Petunjuk

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang disediakan.
2. Di dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk mengamati gambar kemudian memberikan beberapa komentar.
3. Selanjutnya siswa membahas materi dengan cara berdiskusi antar kelompok.
4. Apabila diskusi telah usai setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi .

Materi Singkat

Perhatikan Gambar di bawah ini, jelaskan pendapatmu !



A. Pengertian Riya'

Riya' dalam bahasa Arab artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara istilah riya'yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya. Hal yang sepadan dengan riya' adalah sum'ah yaitu berbuat kebaikan agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya, walaupun kebaikan itu berupa amal ibadah kepada Allah Swt. Adapun firman Allah SWT terkait sifat riya' ini adalah terdapat pada QS. An Nisaa' ayat 142, QS. Ali Imran ayat 188, QS. Al Maun ayat 4-6.

Selanjutnya Rasulullah Saw bersabda:

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِتَقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ (الْحَدِيث)

Artinya: "Allah tidak akan menerima amal yang terdapat unsur Riya' di dalamnya walaupun Riya itu hanya sebesar Dzarrah" (Al-Hadits)



B. Macam-Macam Riya'

1. Riya' Jali, yaitu ibadah atau kebaikan yang sengaja dilakukan di depan orang lain dengan tujuan tidak untuk mengagungkan Allah Swt, melainkan demi mencari pujian orang lain, untuk kebanggaan, atau tujuan selain Allah Swt.
2. Riya' Khafi, yaitu melakukan ibadah atau kebaikan secara tidak terang-terangan, tapi dengan maksud agar ia dihormati dan dimuliakan oleh masyarakat. Riya' Khafi merupakan penyakit hati yang sangat halus dan samar, yang ujungnya sama dengan riya' jali, yaitu mengharap pujian dan sanjungan dari orang lain.

C. Contoh Perbuatan Riya'

1. Seseorang menyumbang masjid dihadapan banyak orang dengan maksud agar orang banyak menilai dirinya sebagai orang yang ahli jariyah.
2. Seorang siswa senang melaksanakan shalat dhuha atau dhuhur, dengan harapan supaya dapat nilai dari gurunya.
3. Keengganan melakukan ibadah sendirian, namun merasa senang, apabila ada yang melihatnya.

D. Dampak Negatif Riya'

1. Menghapus amal baik seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 264.
2. Mendapat dosa besar karena riya' termasuk perbuatan syirik kecil.
3. Tidak selamat dari bahaya kekafiran karena riya' sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir (QS. Al-Baqarah ayat 264).

E. Perilaku Menghindari Riya'

1. Melatih diri untuk beramal secara ikhlas, walaupun sebesar apa pun yang dilakukan.
2. Berusaha menyembunyikan dan merahasiakan ibadah dari orang lain dan ridha terhadap semua amal untuk Allah Swt. semata, cukup Allah Swt sajalah yang mengetahui dan memuji amal ibadahnya.
3. Mengendalikan diri agar tidak merasa bangga apabila ada orang lain memuji amal baik yang dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Peserta Didik 2

Lembar Kerja Peserta Didik 2

Tujuan:

1. Menolak akhlak tercela nifaq
2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela nifaq
3. Memahami akhlak tercela nifaq
4. Menyimulasikan contoh perilaku nifaq serta dampak kehidupan sehari

Kelompok:

Nama anggota kelompok:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Sifat Nifaq

Petunjuk

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang disediakan.
2. Di dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk mengamati gambar kemudian memberikan beberapa komentar.
3. Selanjutnya siswa membahas materi dengan cara berdiskusi antar kelompok.
4. Apabila diskusi telah usai setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi .

Materi Singkat

Perhatikan Gambar di bawah ini, jelaskan pendapatmu !



A. Pengertian Nifaq

Nifaq berarti bermuka dua, menurut istilah nifaq yaitu sikap yang tidak menentu, tidak sesuai antara ucapan dengan perbuatannya. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Atau dengan kata lain, tindakan yang selalu dilakukan adalah kebohongan, baik terhadap hati nuraninya, terhadap Allah Swt maupun sesama manusia. Orang yang melakukan perbuatan nifaq di sebut munafik.

Nifaq adalah perbuatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Firman Allah yang menjelaskan tentang nifaq adalah QS. Al Baqarah ayat 14.



B. Macam-Macam Nifaq

1. Nifaq I'tiqadi, yaitu suatu bentuk perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada Allah Swt, sedangkan dalam hatinya tidak ada keimanan sama sekali. Dia shalat, bersedekah. Dan beramal shaleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya. Firman Allah yang menjelaskan tentang nifaq ini adalah QS. An Nisaa' ayat 140 dan 142, QS. At-Taubah ayat 67-68.
2. Nifaq 'amali, yaitu kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan. Sesuai dengan Sabda Rasulullah Saw:

أَيُّ الْمُنْفِقِينَ ثَلَاثٌ : إِذَا حَدَّثَ كَذَبًا وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “Tanda-tanda orang munafiq itu ada tiga, yaitu apabila berkata selalu berdusta, apabila berjanji selalu tidak ditepati, dan apabila dipercaya selalu mengkhianati.” (H.R. Bukhari Muslim).

C. Contoh Perbuatan Nifaq

1. Hanya berfikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi semata.
2. Tidak mampu ber-amar ma'ruf nahyi munkar.
3. Sering kali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi atau Islam.
4. Tidak punya kepastian dalam berpikir dan bertindak.
5. Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat

D. Dampak Buruk Sifat Nifaq

Bagi diri sendiri:

1. Tercela dalam pandangan Allah Swt. dan sesama manusia sehingga dapat menjatuhkan nama baiknya sendiri.
2. Hilangnya kepercayaan dari orang lain atas dirinya.
3. Tidak disenangi dalam pergaulan hidup sehari-hari

Bagi orang lain:

1. Membuka peluang munculnya fitnah karena ucapan atau perbuatannya yang tidak menentu
2. Mencemarkan nama baik keluarga dan masyarakat sekitarnya sehingga merasa malu karenanya.

E. Upaya Menghindari Sifat Nifaq

1. Selalu menyadari Nifaq merupakan larangan agama yang harus di jauhi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Selalu menyadari Nifaq akan merugikan diri sendiri dan orang lain sehingga dibenci dalam kehidupan masyarakat.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 7-3-2022



الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيدة / Siti Zaleha :
رقم الهوية : 1408124611960001
تاريخ الاختبار : 6-3-2022
الصلاحية : 6-3-2024

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 46
القواعد : 46
القراءة : 44
المجموع : 453

الترقيم التعريفي

No. 637/GLC/III/2022



Powered by e-test.id



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



Akreditasi B
SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 020/homie/VII/2020



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Siti Zaleha
ID Number	: 1020
Test Date	: July 20, 2020
Expired Date	: July 20, 2022

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 52
Structure and Written Expression	: 58
Reading Comprehension	: 57
Total	: 557



Robi Kurniawan, M.P.
Homie English Director

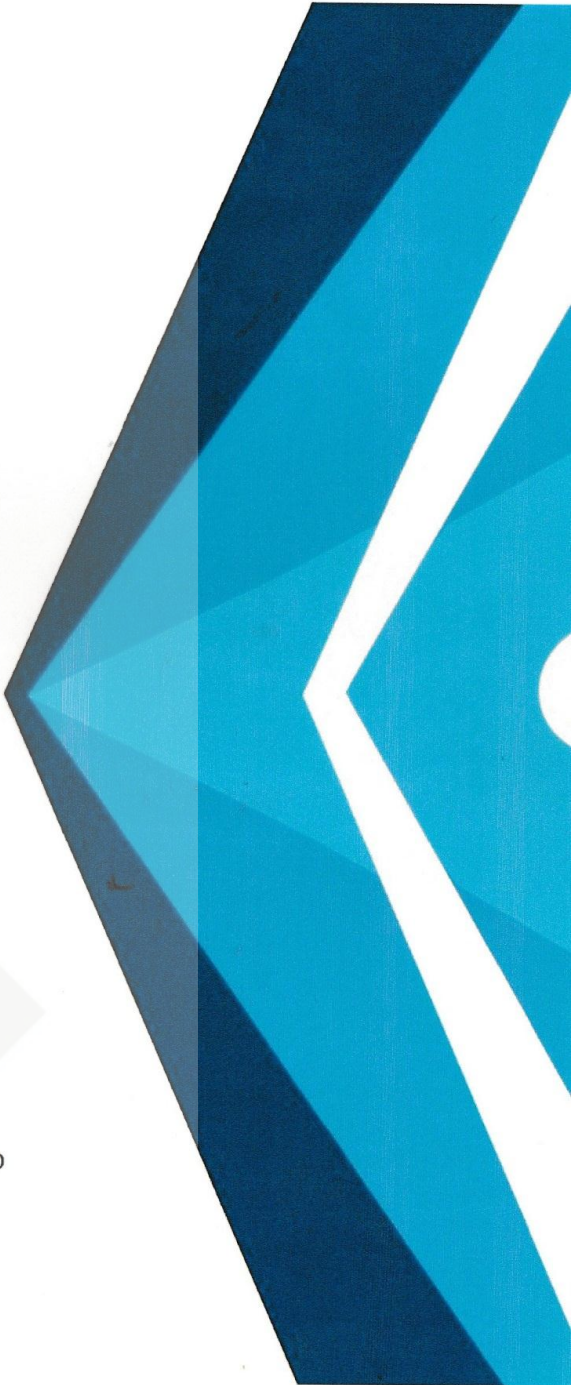


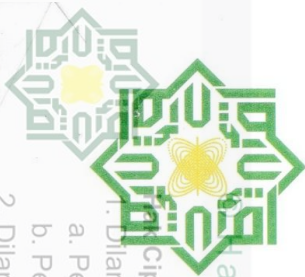
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 22/7/2020

© This certificate is approved by Homie English. TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Services (ETS). This product is not endorsed by ETS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-514/Un.04/Ps/HM.01/02/2022
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 22 Februari 2022

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SITI ZALEHA
NIM	: 22090120003
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Pengembangan Model Active Learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Group dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTSS Se Kabupaten Siak

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kabupaten Siak

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 Februari 2022 s.d 21 Mei 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Dilindungi Undang-Undang

Hikmah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



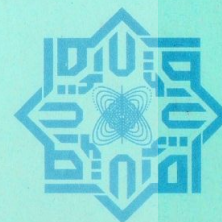
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: Siti Zaleha
NIM	: 22090120003
PROGRAM STUDI	: PAI
KONSENTRASI	: .
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Nasrul- HS. M. Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Pengembangan Model Active learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Group dalam pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs.s se kabupaten siak.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1	24/02/2022	1. Penyempurnaan latar belakang. 2. Numbering 3. Teknik pengumpulan data.		
2	11/03/2022	Instrumen Penelitian		
3	13/06/2022	1. Hasil Pengembangan Penelitian 2. Tabel		
4	14/06/2022	1. pembatasan 2. kesimpulan		
5	15/06/2022	Ace		
6				

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20..22

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	11/03/2022	PublNote		
2.	14/03/2022	Instrumen Penelitian. - kalimat Peruyataan kurang tepat.		
3.	15/03/2022	Bangutan instrumen		
4.	17/06/2022	Tekait penulisan di BAB IV		
5.	22/06/2022	ACE		
6.				

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20....

Pembimbing II / Co Promotor*



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IKHSAN
TERAKREDITASI B**

NSM : 121214080005 NPSN : 10499206 Email: mtsnuurikhsan@gmail.com Kode Pos : 28662

Jln Sultan Syarif Kasim No.V Kampung Sungai Rawa Kec – Sungai Apit Kab- Siak Prov. Riau



SURAT KETERANGAN

NO.B-18/MTs.04.11.05/5/PP.00/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Nurul Ikhsan Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI ZALEHA**
 NIM/NIK-KTP : 1408124611960001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
 Judul Penelitian : **“Pengembangan Model Active Learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Group dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS Se-Kabupaten Siak”**

Nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan Riset Tesis/Disertasi di MTs Nurul Ikhsan Sungai Rawa.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sungai Rawa, 20 April 2022
 Kepsek MTs Nurul Ikhsan Sungai Rawa



[Signature]
 SITI MURYANI, S.Ag
 Nip. 19751029 200604 2 021

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI BANDAR SUNGAI
JL. JAYA MUKTI NO. 9 BANDAR SUNGAI KECAMATAN SABAK AUH
KABUPATEN SIAK 28864

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.48/MTs.04.16/Kp.00/04/2022

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak dalam Surat Keterangan Penelitian Nomor : 89/DPMPTSP/SKP/III/2022, maka kepala madrasah memberi keterangan sudah melaksanakan penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnaniah, S.Pd.I
 NIP : 197803202000032001
 Jabatan : Kepala Madrasah MTs Guppi Bandar Sungai
 Alamat Sekolah : Jl. Jaya Mukti No. 9 Bandar Sungai Kec. Sabak Auh Kab. Siak

Menerangkan Bahwa

Nama : Siti Zaleha
 NIM / NIK : 22090120003 / 1408124611960001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
 Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MODEL ACTIVE LEARNING BERBASIS KOLABORATIF TIPE BUZZ GROUP DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsS SE-KABUPATEN SIAK.

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Guppi Bandar Sungai, mulai tanggal 01 Maret - 22 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Sungai, 22 April 2022



Isnaniah, S.Pd.I
 NIP 197803202000032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH PP-AMTI REMPAK
KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK**

Jln. Pasar Lama Desa Rempak

Email. mtsppamti2015@gmail.com

NSM:121214080029

NPSN :10499201

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.04.10/29/PP.01.1/37/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah PP-AMTI Rempak
Menerangkan bahwa :

Nama : **SITI ZALEHA**
 NIM : 22090120003
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
 Judul Penelitian : **“Pengembangan Modul Active Learning Berbasis Kolaboratif tipe Buzz Grup dalam pembelajaran Akidah Akhlak MTsS se Kabupaten Siak”**

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Riset Tesis/Disertasi di MTs PP AMTI Rempak.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rempak, 19 April 2022

Kepala MTS PP-AMTI Rempak

YULIANA,S.Pd

2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45526
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-514/Un.04/Ps/HM.01/02/2022 Tanggal 22 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SITI ZALEHA |
| 2. NIM / KTP | : | 22090120003 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGEMBANGAN MODEL ACTIVE LEARNING BERBASIS KOLABORATIF TIPE BUZZ GROUP DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSS SE KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. MTSS PP AMTI REMPAK
2. MTSS GUPPI BANDAR SUNGAI
3. MTSS NURUL IKHSAN SUNGAI APIT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

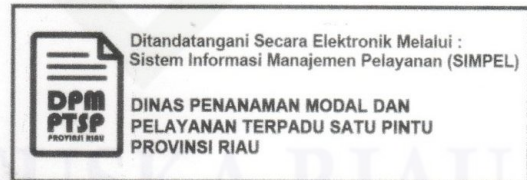
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Maret 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP)**

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 89/DPMPTSP/SKP/III/2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45526 tanggal 01 Maret 2022, dengan ini memberi Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama	:	SITI ZALEHA
NIM/NIK KTP	:	1408124611960001
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	S2
Alamat	:	Rempak RT. 004 RW. 002 Kampung Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak
Judul Penelitian	:	Pengembangan Model Active Learning Berbasis Kolaboratif Tipe Buzz Group dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS Se-Kabupaten Siak
Lokasi Penelitian	:	1. MTsS PP AMTI Rempak Kabupaten Siak 2. MTsS GUPPI Bandar Sungai Kabupaten Siak 3. MTsS Nurul Ikhsan Sungai Apit Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

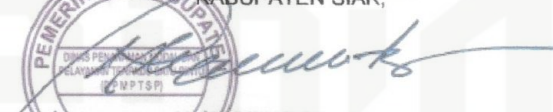
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 17 Maret 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK,


H. HERIYANTO, SH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19710715 199803 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau;
4. Kepala Sekolah MTsS PP AMTI Rempak Kabupaten Siak;
5. Kepala Sekolah MTsS GUPPI Bandar Sungai Kabupaten Siak;
6. Kepala Sekolah MTsS Nurul Ikhsan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Dokumen ini menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BIODATA PENULIS

Siti Zaleha, lahir di Dedap 06 November 1996. Anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Ibrahim dan ibunda Sariana. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 33 Dedap Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis yang sekarang sudah menjadi SD Negeri 12 Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Meranti pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak, lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis baru melanjutkan pendidikan tinggi (S1) pada tahun 2015 di STAIN Bengkalis dengan mengambil studi sarjana Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Program Magister (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020. Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul “**Pengembangan Model *Active Learning* Berbasis Kolaboratif Tipe *Buzz Group* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS se Kabupaten Siak**”. Selama penulisan tesis di bombing oleh bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. (Pembimbing Utama) dan bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A. (Pembimbing Pendamping). Selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademis (PA) yaitu ibu Dr. Andi Muniarti, M.Pd.